

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR UNTUK PENINGKATAN
PRESTASI AKADEMIK DAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MA
MA'ARIF 7 SUNAN DRAJAT BANJARANYAR PACIRAN LAMONGAN**

TESIS

Oleh :

VITA HIDAYATUL HABIBAH

230106210041



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIKI IBRAHIM MALANG

2025

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR UNTUK PENINGKATAN
PRESTASI AKADEMIK DAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MA
MA'ARIF 7 SUNAN DRAJAT BANJARANYAR PACIRAN LAMONGAN**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program magister
Manajemen Pendidikan Islam

TESIS



Oleh :

VITA HIDAYATUL HABIBAH

230106210041

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIKI IBRAHIM MALANG

2025

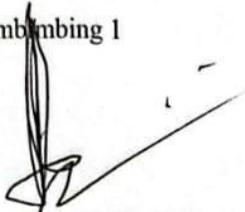
LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul “ **Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di MA Ma’arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan**”

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji,

Malang

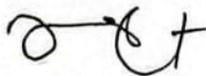
Pembimbing I



Prof. Dr. H Baharuddin.M.Pd.I

NIP.195612311983031032

Pembimbing II



Dr. Muhammad,Lc.M.Th.I

NIP.198904082019031017

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr.M Fahim Tharaba, M.Pd

NIP.198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

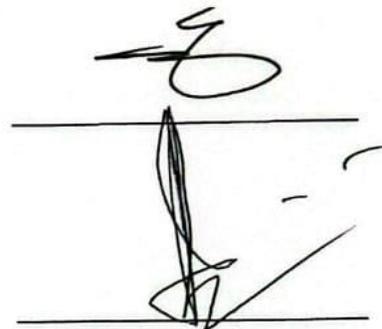
Tesis dengan judul “ Impelemntasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di MA MA’arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan” ini telah di uji dan dipertahankan di depan penguji sidang dan dinyatakan lulus pada tanggal 16 juni 2025

Tim Penguji,

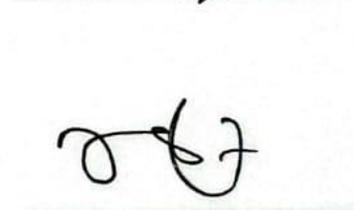
Dr. H Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
(Penguji utama)



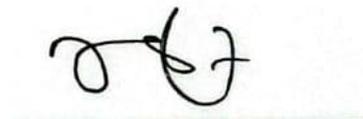
Dr. Abdul Ghofur, M.Ag
(Ketua/Penguji)



Prof. Dr. H Baharuddin, M.Pd.I
(Pembimbing I/penguji)



Dr. Muhammad, Lc. M. Th. I
(Pembimbing II/Penguji)



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H Wahidmurni, M.Pd

NIP: 19690303200031002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vita Hidayatul Habibah

NIM : 230106210041

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Dan non akademik Peserta Didik Di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjarnyar Paciran Lamongan

menyatakan bahwa tesis ini benar-bener karya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau penemuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah . Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi , maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Malang 01 Juni 2025

Hormat saya,



Vita Hidayatul Habibah

NIM.230106210041



KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan karunia dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini dapat terwujud. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menganugerahkan kita jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggitingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. dan para wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. dan Wakil Direktur, Drs. H. Basri, MA., Ph. D Atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd dan Dr. Muhammad Amin Nur, M.A atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi
4. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd. I Selaku pembimbing pertama atas segala bimbingan, motivasi, saran, koreksi, atas penulisan tesis ini
5. Bapak Dr. Muhammad, Lc., M. Th.I selaku dosen membimbing dua atas segala bimbingan, motivasi, saran, koreksi atas penulisan tesis ini

6. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik
7. Semua staf dan tenaga kependidikan pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi
8. Semua sivitas MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan khususnya kepala sekolah, Waka Kurikulum, Kepala TU dan semua pendidik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian bersama penulis.
9. Kedua orang tua, ayahanda Nur Syam dan Ibunda Umayyah yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
10. Seluruh keluarga yang ada di bojonegoro yang memberikan semangat , dukungan serta inspirasi dalam menjalani hidup.

Semoga amal sholeh yang mereka semua lakukan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, Amin

Malang 01 Juni 2025

Penulis,

Vita Hidayatul Habibah
NIM.230106210041

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah dari lubuk hati saya yang paling dalam atas limpahan rahmad, hidayah dan inayahnya yang tidak mengenal batas dan ruang.

Kupersembahkan karya TESIS ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya tercinta

Yang telah memberikan semangat, bersusah payah tidak mengal lelah siang dan malam dan mengorbankan semuanya untuk saya. Terimakasih atas do'anya yang selalu kau pajatkan untuk anak mu ini serta pengorbadan selama ini yang mana tidak mengal lelah dan menjadi motivasi bagi saya untuk menuju kesuksesan di masa mendatang. Terima kasih atas semuanya aku cinta kalian

2. Teruntuk dosen-dosen saya

Yang telah memberikan motivasi, arahan dan doronganya selama ini

3. Teruntuk pembimbing Tesis saya

Teima kasih kepada Bapak Prof.Dr.H Baharuddin,M.Pd.I dan Bapak Dr. Muhammad,Lc.M.Th.I yang mana telah membimbing saya dan mengarahkan saya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis ini hingga selesai.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Ketentuan Umum

Transliterasi ialah pemindahan tulisan arab ke dalam tulisan Indonesia(Latin), bukan terjemahan Bahasa arab ke alam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama arab dari Bahasa arab. Sedangkan nama arab dari bangsa selain arab ditulis sebagaimana ejaan Bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang di tulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi. Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Proposal Tesis ini menggunakan transliterasi yang digunakan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	I
ث	=	S	ص	=	S	م	=	M
ج	=	J	ض	=	D	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	T	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Z	ه	=	H

د	=	D	ع	=	‘	ء		‘
ذ	=	Z	غ	=	G	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak ditengah atau akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas,(‘), berbalik dengan (‘) untuk penganti lambing “ع”.

C. Vocal, Panjang dan Diftog

Setiap penulisan Bahasa arab dalam bentuk tulisan latin Vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasroh* dengan “ i”, *dammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal pendek		Vocal panjang		Diftong	
◌َ	A	◌َ	Ā	◌ِ	Ay
◌ِ	I	◌ِ	Ī	◌ِ◌َ	Aw
◌ُ	U	◌ُ	Ū	◌ِ◌َ	ba’

Vocal (a) panjang (ā) Misalnya قال menjadi qala

Vocal (i) panjang (ī) Misalnya قيل menjadi qila

Vocal (u) panjang (ū) Misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka ditulis dengan “i’”. Adapun suara diftong, wawu, dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) اَوْ Misalnya قَوْل jadi qawlun

Diftong (ay) اَيَّ Misalnya خَيْر menjadi khayrun

Bunyi hidup (harakah) huruf konsonan akhir pada sebuah kata tidak dinyatakan dalam tranliterasi. Trasliterasi hanya berlaku pada huruf akhir konsonan tersebut. Sedangkan bunyi (hidup) huruf aktif tersebut tidak boleh ditransliterasikan. Dengan demikian maka kaidah grametika arab tidak berlaku untuk kata, ungkapan atau kalimat yang diukan nyatakan dalam bentuk transliterasi latin seperti:

*Khawariq al-adalah, bukan Khawariqu al-udati, bukan khawariqul-adat Inna al-
'inda Allah al islam, bukan Inna al-dina 'inda Allahi al-islamu: bukan Innad dina
'indalAllahil-islamu dan seterusnya .*

D. Ta' Marbutah

Ta' marbutah ditrasliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat. Tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditrasliterasikan dengan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *Al-risalat lil al- mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudafilyh*, ditrasliterasikan dengan menggunakan kalimat (t) yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة الله في. menjadi *firohmatillah*. Contoh lain:

*Sunnah sayyiah, nazrah 'ammah.al-kutub al-muqoddasah,al-hadist al-
mawqu'ah, al-maktabah al-misriyah,al-siyasah al-syar iyah dan sterusnya. Silsilat al-
sahihah, tuhfat al-tullah, i'nat al-talibin,nihayat al-usul, gayat al-wasul, dan seterusnya.
Matba'at al-amanah, matba'at al-asimah, matba'at al-istiqomah, dan eterusnya*

E. Kata sandang dan lafadz al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadz Al-Jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (izafah) maka dihilangkan. Contoh

- a. Al-imam Al-Bukhori mengatakan
- b. Al-Bukhori dalam muqodimah kitabnya menjelaskan.....
- c. Masya allah kana wa ma lam yasya’ lam yakin
- d. Billah ‘azza wajallah

F. Nama dan kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari Bahasa arab harus tertulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Adapun kata tersebut merupakan nama arab dari orang Indonesia atau Bahasa arab yang sudah terindonesiakan tida perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Contoh

“.....Abdurahman Wahid, mantan presiden RI keempat dan Amin rais, mantan keua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifkan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...’.

Perhatikan penulisan nama “ Abdurrahman Wahid , “ Amin Rais “, dan kata “salat “ ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan Bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari Bahasa arab, namun ia berupa nama dari Bahasa Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “ Abd Al-rohman Wahid”, ‘Amin Rais”, dan tidak di tulis dengan “ salat”.

ABSTRAK

Vita Hidayatul Habibah, 2025. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjanyar Paciran Lamongan*. Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Maulana Maliki Ibrahim Malang. Pembimbing (1) **Prof. Dr. H Baharuddin, M.Pd.I** (2) **Dr. Muhammad, Lc.M.Th.I**

Kata kunci : kurikulum merdeka belajar, implementasi kurikulum merdeka belajar, prestasi akademik dan non akademik

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dalam menciptakan berbagai metode baik dari pembelajaran, strategi atau desain implementasi. Salah satu kebutuhan dalam pendidikan itu ada kurikulum yang mana membantu dalam semua kegiatan yang ada di lembaga untuk menjadi teratur dan maksimal. Kurikulum yang di gunakan beberapa lembaga pendidikan di Indonesia saat ini untuk membantu kurikulum secara maksimal yang sudah di terapkan oleh kemendikbud yaitu kurikulum merdeka belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendeskripsikan konsep perencanaan kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjanyar Paciran Lamongan. 2) mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjanyar Paciran Lamongan. 3) mendeskripsikan hasil implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjanyar Paciran Lamongan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) perencanaan kurikulum merdeka yang ada di madrasah di lakukan sesuai dengan rancangan untuk mengembangkan karakteristik peserta didik. Pertama, merancang terlebih dahulu. kedua, bersosialisasi. Ketiga melaksanakannya 2). Langkah-langkah Implementasi kurikulum merdeka belajar di MA Ma'arif 7 ini langkah pertama harus membentuk tim pengembang kurikulum merdeka belajar. Langkah kedua, memberi pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar. Ketiga, membentuk karakteristik yang sesuai pada yang dibutuhkan oleh madrasah. Keempat, memberi pedoman pada peserta didik. Kelima, evaluasi dan perbaikan. 3) Hasil dari implementasi bisa di lihat dari perkembangan yang positif terhadap peserta didik dalam mengembangkan bakatnya baik dari bidang akademik maupun non akademik sehingga dapat menjadikan lulusan unggul sehingga menjadikan peserta didik berkualitas.

ABSTRACT

Vita Hidayatul Habibah, 2025. Implementation of Independent Learning Curriculum to Improve Academic and Non-Academic Achievement of Students at MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjanyar Paciran Lamongan. Master of Islamic Education Management, Postgraduate Program, Maulana Maliki Ibrahim Islamic University Malang. **Supervisors (1) Prof. Dr. H Baharuddin, M.Pd.I (2) Dr. Muhammad, Lc.M.Th.I**

Keywords: independent learning curriculum, implementation of independent learning curriculum, academic and non-academic achievements

Education in Indonesia continues to develop in creating various methods from learning, strategy or implementation design. One of the needs in education is a curriculum which helps in all activities in the institution to be organized and maximized. The curriculum used by several educational institutions in Indonesia today to help the curriculum optimally which has been implemented by the Ministry of Education and Culture is the independent learning curriculum.

This study aims to 1). Describe the concept of independent learning curriculum planning to improve academic and non-academic achievements of students at MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjanyar Paciran Lamongan. 2) describe the implementation of the independent learning curriculum to improve academic and non-academic achievements of students at MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjanyar Paciran Lamongan. 3) describe the results of the implementation of the independent learning curriculum to improve academic and non-academic achievements of students at MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjanyar Paciran Lamongan

To achieve this goal, the researcher used a descriptive qualitative approach, namely collecting data using observation, interview and documentation techniques.

The results of this study indicate that 1) the independent curriculum planning in madrasas is carried out in accordance with the design to develop the characteristics of students. First, design first. Second, socialize. Third, implement it. 2). Steps for implementing the independent learning curriculum at MA Ma'arif 7. The first step is to form a team to develop the independent learning curriculum. The second step is to provide an understanding of the independent learning curriculum. Third, to form characteristics that are in accordance with what is needed by the madrasah. Fourth, to provide guidelines for students. Fifth, evaluation and improvement. 3) The results of the implementation can be seen from the positive developments towards students in developing their talents both in academic and non-academic fields so that they can produce superior graduates and thus become quality students.

خلاصة

فيما هداية الحبية، 2025. تنفيذ منهج التعلم المستقل لتحسين التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي للطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية معارف 7 سونن درجات بنجرانيار باسيران لامونجان. ماجستير
دارة التعليم الإسلامي، كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك دبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. المشرف (1) الأستاذ الدكتور ح. بحر الدين ماجستير (2) الدكتور محمد، الماجستير

كلمات المفتاحية: منهج التعلم المستقل، تنفيذ منهج التعلم المستقل، الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية

لا يزال التعلم في نندونيسيا يتطور في إنكار أساليب مختلفة سواء من حيث التصميم التعليمي أو الاستراتيجي أو التنفيذ. ومن الاحتياجات في التعلم هو المنهج الدراسي الذي يساعد في تنظيم جميع الأنشطة في المؤسسة وتطبيقها على أقصى حد، والمنهج الذي تستخدمه العديد من المؤسسات التعليمية في نندونيسيا اليوم للمساعدة في المناهج الدراسية على أقصى حد، والذي يفتقر وزارة التعليم والثقافة هو منهج التعلم المستقل.

يهدف هذا البحث إلى (1) وصف مفهوم تخطيط منهج التعلم المستقل لتحسين التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي

لطلاب مدرسة الثانوية الإسلامية معارف 7 سونن درجات بنجرانيار باسيران لامونجان. (2) وصف تنفيذ منهج التعلم

المستقل لتحسين التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي للطلاب مدرسة الثانوية الإسلامية معارف 7 سونن درجات بنجرانيار

باسيران لامونجان. (3) وصف نتائج تطبيق منهج التعلم المستقل لتحسين التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي للطلاب

مدرسة الثانوية الإسلامية معارف 7 سونن درجات بنجرانيار باسيران لامونجان.

ولتحقيق هذا الهدف، استخدم الباحث منهجا وصفا نوعيا يتمثل في جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق

تفسير نتائج هذه الدراسة على أن (1) التعرف الاجتماعي بالمنهج الجديد للمعلمين وجميع العاملين في المؤسسات

التعليمية بمناهج وأنشطة التعلم المستقل. (2) تم تنفيذ منهج التعلم المستقل في مدرسة مدرسة الثانوية الإسلامية معارف 7 لمدة 3 سنوات تقريبا والذي يتطلب في تنفيذ منهج التعلم المستقل في هذا النشاط حوالي شهرين

من التحضير مع العرافق. في هذا النشاط، يقوم الرفيق بإجراء التعلم وفقا لما يحتاجه الطلاب لتحسين الجودة التي يمكن أن تنتج الطلاب لمصنوعا قارئين

وأبطلأ في مختلف المسابقات خارج المعهد الإسلامي وداخل المعهد الإسلامي. () يمكن للمتعلمين نتائج جودة درجاتهم من

خلال النظر على الإنجازات التي يحصلون عليها سواء أكانت أكاديمية أو غير أكاديمية والتي يمكن رؤيتها من خلال تطوير أنشطة التعلم التي تتزايد والحصول على جوائز من مختلف المسابقات

لتحسين جودتها وتكوين علاقات جيدة لدى المعلمين أنفسهم.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Orisinalitas penelitian	7
F. Definisi istilah.....	26
G. Sistematika pembahasan	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA	30
A. Konsep Perencanaan Kurikulum merdeka belajar	30
B. Langkah-langkah Implementasi kurikulum merdeka belajar	32
C. Prestasi akademik dan non akademik.....	40
D. Kerangka berfikir	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	57

B. Lokasi Peneliti.....	58
C. Kehadiran Peneliti	59
D. Data Dan Sumber Data.....	60
E. Tehnik Pengumpulan Data	63
F. Tehnik Analisis Data.....	70
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	71
H. Tahap-Tahap.....	73

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN..... 76

A. Gambaran umum latar penelitian	76
1. Sejarah MA Ma'arif 7 Sunan Drajat	76
2. Visi dan Misi MA Ma'arif 7 Sunan Drajat	78
3. Struktur Organisasi.....	79
B. Paparan Data penelitian.....	82
1. Konsep perencanaan kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.....	82
2. Langkah-langkah Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.....	86
3. Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan	90
C. Temuan Penelitian.....	94

BAB V PEMBAHASAN 96

A. Konsep perencanaan kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan	96
B. Langkah-langkah Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan	98
C. Hasil kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan	

non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.....	99
--	----

BAB VI PENUTUP..... 101

A. Kesimpulan.....	101
--------------------	-----

B. Implikasi.....	103
-------------------	-----

C. Saran.....	105
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Orisinalitas penelitian.....	16
1.2 Tehnik pengumpulan data	66
1.3 Struktur Organisasi.....	80
1.4 Tenaga Pendidik Dan kependidikan	81
1.5 Temuan Penelitian.....	94

DAFTAR BAGAN

Tabel	Halaman
Bagan 1.1 kerangka berfiki.....	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dalam menciptakan berbagai metode baik dari pembelajaran, strategi atau desain implementasi. Dengan seiring perkembangan zaman kurikulum mengalami perubahan yang mana harus menyesuaikan kurikulum yang baru. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional yaitu aspek kurikulum sebagai pedoman dalam membangun proses pendidikan yang di inginkan.¹ Dengan demikian, kurikulum di lembaga menjadi suatu komponen yang berperan penting dalam proses jalanya suatu kegiatan yang ada di lembaga pendidikan.

Kurikulum juga suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu.² Maka dari itu, jika suatu kurikulum tidak ada di lembaga pendidikan maka kegiatan di lembaga pendidikan tidak akan berjalan lancar karena kurikulum berperan penting dalam memajukan dan menjalankan semua kegiatan di lembaga.

Dalam kurikulum merdeka belajar kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional harus meningkatkan prestasi akademik (intrakurikuler) maupun non akademik peserta didik (ekstrakurikuler) dari tingkat paling bawah hingga bisa mencapai internasional. Untuk meningkatkan perkembangan karakter peserta didik ,Maka harus melengkapi dan memperbaiki

¹ Elis ratnawulan A. Rusdiana, 'Manajemen Kurikulum Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah'.

² Fauzi Fahmi and Wahyu Bitasari, 'Revitalisasi Implementasi Kurikulum Pendidikan', *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14.2 (2021), pp. 81–91, doi:10.51672/alfikru.v14i2.30.

fasilitas madrasah, manajemen kurikulum dengan baik, meningkatkan kinerja kepemimpinan kepala sekolah, mempererat hubungan antara instansi yang terkait dengan *stakeholder* melalui komite madrasah.³ Kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi peserta didik tidak hanya cukup dalam fasilitas yang sudah ada di lembaga saja, melainkan juga membutuhkan dorongan atau dukungan dari pendidik untuk peserta didik dalam mencapai tujuan yang ingin di raih baik dari akademik maupun non akademik.

Prestasi akademik maupun non akademik merupakan sebuah indikasi sekolah yang memiliki keunggulan dan kompetitif yang mana sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu peserta didik. Prestasi akademik maupun non akademik bisa dilihat dan dihasilkan dari perilaku, atau proses yang dihasilkan di madrasah. Kinerja sebuah madrasah dapat dilihat dan diukur melalui produktivitasnya, efektivitasnya, kualitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya. Sebuah madrasah jika ingin berkualitas dan bermutu maka prestasi akademik maupun non akademiknya harus bernilai baik dan memuaskan.⁴ Maka dalam hal ini, prestasi akademik dan non akademik bisa di dapat dari berbagai ajang seperti adanya olimpiade atau kegiatan ekstrakurikuler yang mana bisa menjadikan siswa berkualitas.

Beberapa cara mengetahui prestasi akademik dalam sebuah madrasah terdiri dari nilai ulangan umum, Ujian Akhir Madrasah (UAM), karya ilmiah,

³ Novandina Izzatillah Firdausi, 'Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung', *Kaos GL Dergisi*, 8.75 (2020), pp. 147–54 <<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>><<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>><<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>><<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>><<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>><<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>>.

⁴ Mawardi, 'Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga', *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 13.1 (2024), pp. 62–70, doi:10.35457/translitera.v13i1.3638.

dan lomba akademik seperti olimpiade. Sedangkan cara mengetahui prestasi non akademik seperti dilihat dari iman dan takwa (IMTAQ), kesopanan, bidang olahraga bidang kesenian, bidang keterampilan, kejujuran, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang mewadahi bakat dan minat peserta didik. Oleh karena itu dalam peningkatan dan pencapaian mutu pendidikan dalam satuan Beberapa cara mengetahui prestasi akademik dalam sebuah madrasah terdiri dari nilai ulangan umum, Ujian Akhir Madrasah (UAM), karya ilmiah, dan lomba akademik seperti olimpiade. Sedangkan cara mengetahui prestasi non akademik seperti dilihat dari iman dan takwa (IMTAQ), kesopanan, bidang olahraga bidang kesenian, bidang keterampilan, kejujuran, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang mewadahi bakat dan minat peserta didik.⁵ Oleh karena itu dalam peningkatan dan pencapaian mutu pendidikan dalam satuan pendidikan maka perlu adanya peningkatan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas komponen-komponen yang terlibat didalamnya baik itu berasal dari dalam madrasah sendiri atau dari luar madrasah.

Dengan adanya implementasi kurikulum merdeka belajar bisa menjadikan bukti bahwa ada pengaruh tuntutan paradigma pendidikan dalam merencanakan kurikulum, melaksanakan dan mengevaluasi agar prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik itu baik untuk kedepannya. Prestasi akademik dan non akademik dapat menjadi tempat bagi peserta didik guna mengembangkan bakatnya. Dari meningkatkan potensi dan bakat itulah yang mana kemudian menjadikan peserta didik menjadi berkualitas baik dari prestasi akademik maupun non akademik. Maka dari itu, Dengan adanya implementasi kurikulum pendidikan menjadikan peserta

⁵ Mawardi, " Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga.

didik bisa meningkatkan potensi dirinya sendiri untuk memperoleh prestasi baik dari dalam maupun dari luar lembaga.

MA Ma'arif 7 Sunan Drajat berada di Banjarny, Pacirngan, Lamongan, merupakan salah satu Madrasah yang terletak di lingkungan pesantren. Berdasarkan observasi secara langsung di MA Ma'arif 7 telah mengimplementasikan Kurikulum merdeka belajar. Prestasi akademik dan non akademik bertujuan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas dan komponen-komponen yang terlibat di dalamnya. Prestasi akademik dan non akademik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan dirinya sendiri sesuai dengan kemampuannya sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu, kita harus memberikan fasilitas terhadap peserta didik yang membutuhkan arahan untuk belajar yang sesuai kemampuannya dan selebihnya peserta didik di berikan kesempatan dalam menjalankan bakat dan minatnya sesuai apa yang di butuhkan oleh peserta didik.

Kegiatan yang sudah di terapkan di MA Ma'arif 7 tidak hanya berfokus pada pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas tetapi juga semua kegiatan yang di butuhkan oleh peserta didik . Dari lembaga sendiri memberikan proyek bagi peserta didik yang berupa kegiatan yang mangcau pada kemampuan peserta didik sesuai dengan bidang yang di inginkan. Dengan adanya proyek tersebut memberi peluang untuk mendapatkan nilai yang bagus dari bidang mana saja. Kegiatan dapat di lakukan di dalam maupun di luar oleh siswa-siswi sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adaya implementasi kurikulum merdeka belajar yang di terapkan di MA Ma'arif 7, dapat memberikan gambaran bahwa kurikulum yang sebelumnya belum

sepenuhnya mengangkat kualitas lembaga pendidikan dari prestasi akademik dan non akademik sedangkan pada kurikulum merdeka belajar di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat sudah melihat perkembangan yang signifikan terhadap prestasi siswa yang semakin banyak meraih kejuaraannya. Pada prestasi tersebut nanti bisa dilihat dari pembelajarannya, cara belajarnya , dan lain-lain yang mana bisa membuat siswa semakin berpotensi pada kurikulum merdeka dibandingkan kurikulum sebelumnya.

Di satu sisi kesadaran diri juga dibutuhkan karena pendidik harus mengetahui kebutuhan dan kemampuan apa yang ada di diri peserta didik. Dengan ini siswa-siwi mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam meningkatkan kualitas dirinya. Maka dari itu, guru itu berperan penting untuk membimbing, mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Maka Berdasarkan paparan di atas , Peneliti mencoba mengkaji lebih dalam fenomena yang terajdi di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat lamongan dari aspek impelementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di lambaga tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konsep Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Untuk peningkatan Prestasi Ademik Dan Non Akademik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Paciran Lamongan?
2. Bagaimana langkah-langkah Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Paciran Lamongan ?

3. Bagaimana Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik Di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Bagaimana Konsep Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Untuk peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Paciran Lamongan
2. Mendeskripsikan Bagaimana langkah-langkah Implementasi kurikulum kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Paciran Lamongan
3. Mendeskripsikan hasil implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 sunan Drajat Lamongan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat secara teoritis dan juga praktis di antaranya :

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan suatu wawasan tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan suatu prestasi akademik dan juga non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 sunan drajat yang umunya di lembaga pendidikan di Indonesia mengharapkan siswa siswinya berprestasi secara berproses.

2. Manfaat praktis

Hasil dari manfaat praktis dalam penelitian ini :

a. Bagi kepala madrasah

Diharapkan pada penelitian ini agar dapat menjadi bahan tambahab bagi kepala madrasah agar dapat membantu meningkatkan prestasi siswa sisiwi agar lebih maju dari yang sebelumnya .

b. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadikan bahan tambahan untuk peningkatan kopentesi guru dalam melakukan dan juga meningkatkan prestasi peserta didik

c. Bagi Ma Ma'arif 7 sundra

Diharapkan dapat menjadikan wadah evaluasi bagi MA Ma'arif 7 sundra dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya dalam menjadi siswa siswi untuk memandang kedepan dalam menciptakan generasi yang berprestasi , kreati dan inovatif .

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian yeng sudah dilakkan sebelumnya, ada beberapa persamaan yang sama dengan peneliti lakukan. Maka dari dapat memastikan bahwa keorisinalitasnya dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa penerapan yang mengenai penelitan yang telah di lakukan.

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dwi Alfauzan, Siti Nur Hasanah pada tahun 2023.⁶ Judul Peningkatan prestasi non akademik peserta didik

⁶ Muhammad Dwi Alfauzan and Siti Nurhasanah, 'Peningkatan Prestasi Non Akademik', 5 (2023), pp. 262–81.

dengan implementasi kurikulum 2013. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan peningkatan prestasi non akademik peserta didik dengan implementasi K13. kegiatan ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan suatu lembaga pendidikan itu harus dapat meningkatkan prestasi baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik dari berbagai perlombaan yang mana dilakukan secara resmi maupun non resmi. Semua tingkatan pendidikan salah satunya di tingkat sekolah dasar, itu juga harus bisa meningkatkan kopetensinya sebagai upaya meningkatkan akreditasi suatu almamater. Sekolah dan madrasah adalah salah satu organisasi pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk membantu dan mengantarkan siswa menuju cita-cita yang diharapkan. Dalam meningkatkan prestasi tentunya juga terdapat penanaman nilai karakter yang merupakan pengikat dan pengaruh proses pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa. Manfaat dari program ekstrakurikuler membantu mengurangi tingkat kebosanan siswa terhadap pembelajaran di kelas, sehingga siswa bebas mengapresiasi dirinya dan menyalurkan kelebihan yang siswa miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler. Siswa mengikuti program ekstrakurikuler akan tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, berkomitmen, dapat bekerjasama dengan baik dan lebih percaya diri sehingga dapat minat belajar siswa yang berdampak pada meningkatkan prestasi yang dicapai oleh siswa, baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

2. Berbeda dengan penelitian Muhammad Zamroji dan Robi'ul Afif Nurul 'Aini pada tahun 2023⁷. Judul Integrasi kebijakan kurikulum berbasis pesantren dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik. Kegiatan ini bermaksud memahami gambaran dalam melaksanakan, evaluasi, dan faktor-faktor pada kurikulum di yang ada di pesantren. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode study kasus. Serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang nantinya akan di paparkan pada analisa data diantaranya reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian integrasi kebijakan kurikulum berbasis pesantren dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik sepenuhnya tidak tidak berjalan dengan lancar karena ada beberapa faktor di antaranya adalah faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum berbasis pesantren pastinya banyak. Yang pertama, lingkungan yang berlokasi yang sangat strategis dalam melakukan kurikulum berbasis pesantren karena berada pada lingkungan pondok pesantren darul 'ulum. Kedua, dari dukungan orang tua. Dukungan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum karena jika orang tua mendukung maka peserta didik juga akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Ketiga, mendapat dukungan dari pondok. Dengan adanya dukungan itu maka akan semakin maju, baik itu berupa material atau non material. Selain yang sudah dijelaskan di atas juga masih banyak faktor pendukung lainnya dalam melaksanakan kurikulum berbasis pesantren ini. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam melaksanakan kurikulum berbasis pesantren seperti kurangnya

⁷ Muhammad Zamroji and Robi'ul Afif Nurul 'Aini, 'Integrasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Pesantren Dalam Mengembangkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik', *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 5.2 (2023), pp. 38–45, doi:10.61181/ats-tsaqofi.v5i2.351.

sarana dan prasarana seperti kurangnya ruangan. Akan tetapi bisa mengatasinya dengan cara kelas 1 dimulai pagi sampai jam 10.00 sedangkan kelas 2 di mulai jam 10 sampai jam 13.00. maka dari itu tidak heran bahwa setiap suatu program pasti mendapat kendala-kendala dalam melaksanakannya.

3. Begitu juga penelitian dari Husni Mubarak, Suci Rahmawati, Shelli Ovi Monik Pragawati, Khoirul Anam.⁸ Judul Implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui peningkatan prestasi anak di tingkat Sekolah Dasar (SD) di Al – Ma'soem dari penerapan program ekstrakurikuler, serta nantinya bertujuan sebagai teladan yang baik untuk anak-anak diluar sana bahwasanya tingkat sekolah dasar juga bisa berprestasi serta bisa memberikan motivasi untuk terus mengembangkan potensinya melalui berbagai peminatan yang luas. Potensi siswa yang ditanamkan sejak kecil setidaknya bisa menjadi bekal awal yang nantinya bisa dikembangkan dengan maksimal di tingkatan berikutnya serta bisa menjadi SDM yang berdaya saing unggul dan Berprestasi. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan Prestasi tentunya juga terdapat penanaman nilai karakter peserta didik yang merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa. Manfaat dari program ekstrakurikuler sangat banyak sekali diantaranya yaitu dengan adanya program ekstrakurikuler membantu mengurangi tingkat kebosanan siswa terhadap pembelajaran di kelas, sehingga siswa bebas mengekspresikan dirinya dan

⁸ Husni Mubarak and others, 'Implementasi Program Ektrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Sd Al Ma ' Soem Bandung Tahun 2021', *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3.3 (2021), pp. 555–63.

menyalurkan kelebihan yang siswa miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler. Siswa mengikuti Program ekstrakurikuler akan tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, berkomitmen, dapat bekerjasama dengan baik dan lebih percaya diri sehingga dapat minat belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya prestasi yang dicapai oleh siswa, baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik .Dalam meningkat Prestasi dan meningkatkan kualitas pendidikan Al - Ma'soem Menyediakan 30 Lebih ekstrakurikuler yang bisa dipilih serta dikembangkan. Al - Ma'soem dengan luas tanah 5 hektar lebih memiliki fasilitas yang sangat komplit dalam meningkatkan potensi dan minat bakat salah satunya dalam program ekstrakurikuler, pengambilan minat bakat pada Program Ekstrakurikuler di Al-Ma'soem adalah wajib, karena pengembangan minat bakat itu sangat penting apalagi harus ditanamkan sejak dini agar bisa menjadi modal awal dalam proses pengembangan diri menjadi SDM yang berkualitas.

4. Berdasarkan penelitian Eka Nur Laila pada tahun 2021.⁹ Judul manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MA Darul Huda Ponorogo. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1)Mengetahui perencanaan pembinaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MA Darul Huda Ponorogo (2) Mengetahui Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MA Darul Huda Ponorogo (3) Mengetahui Evaluasi pelaksanaan pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MA Darul Huda Ponorogo. Penelitian ini

⁹ Eka Nur Laila, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Darul Huda Ponorogo', November, 2021, pp. 1-311 <http://etheses.iainponorogo.ac.id/17574/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/17574/1/211217028_EKA_NUR_LAILA_SKRIPSI_DUMMY.pdf>.

dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Peneliti secara langsung dapat mengetahui keadaan lapangan yang terjadi, sesuai dengan rumusan masalah. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik yang dipilih dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan Pembinaan yaitu dengan dilaksanakan pada setiap awal tahun. Melalui kegiatan rapat, membahas tentang apa saja yang perlu disiapkan untuk mensukseskan berjalannya kegiatan-kegiatan seperti akademik dan non akademik. Mulai dari penerimaan sampai dengan kelulusan siswa. Dan juga pembagian pembimbing yang ahli dalam bidangnya untuk membimbing siswa dalam mencapai prestasinya baik akademik maupun non akademik. (2) Pelaksanaan pembinaan yaitu: Akademik, pelaksanaan pembinaan dibidang akademik dilaksanakan setiap hari. Pelaksanaan pembinaan meliputi mengidentifikasi kecerasan dan potensi siswa, mengadakan seleksi, memberikan motivasi, memberikan fasilitas yang mendukung, memberikan kesempatan sharring, memberikan waktu tambahan untuk pembinaan. Sedangkan Non Akademik, pelaksanaan pembinaan non akademik dilaksanakan diluar jam pelajaran seperti hari jum'at. Pelaksanaan pembinaan non akademik dengan memberikan sosialisasi kepada siswa, mengadakan seleksi berupa tes, penerimaan peserta, memberikan kelas khusus untuk pembinaan sesuai dengan bakat dan minat siswa. (3) Evaluasi pembinaan yaitu: Akademik, evaluasi pembinaan akademik dilaksanakan setiap setengah semester oleh guru mata pelajaran masing-masing. Evaluasi dapat berupa tes tulis, tes lisan dan tes praktik, sesuai dengan kebutuhan

masing-masing guru, membandingkan antara hasil pembelajaran dengan target yang ditentukan atau biasa disebut dengan KKM, untuk cara lain juga dengan mengikutsertakan siswa pada lomba-lomba seperti olimpiade dan KSM. Non Akademik, evaluasi pembinaan non akademik dilakukan setiap satu semester sekali. Evaluasi dapat diwujudkan dalam bentuk hasil pembinaan. seperti mengadakan tes praktik, membandingkan target dengan pencapaian, serta dapat dengan mengikutsertakan siswa pada perlombaan seperti porseni, aksioma dan lain sebagainya.

5. Berdasarkan penelitian yang di lakukan Rizal Furqon Rahamdhan dan Kunti Elyen pada tahun 2022.¹⁰ Judul implemantasi metode topsis pada decision support system untuk penilaian mahasiswa berbasis prestasi akademik dan non akademik. Penelitian ini juga memiliki metodologi penelitian yang bertujuan supaya alur penelitian jelas serta sesuai dengan kaidah dasar penelitian. Metode ini nantinya akan diimplementasikan dengan *Decision Support System* yang mampu berperan sebagai pemroses data karena difasilitasi dengan basis data. Dari hasil nilai preferensi tersebut dihasilkan beberapa mahasiswa dengan nilai tertinggi. Penilaian berbasis *Decision Support System* membuktikan efektifnya perhitungan matematis menggunakan metode TOPSIS dari pada menggunakan metode manual yang hanya menggunakan tenaga manusia. Perkembangan kedua bidang tersebut memberikan dampak yang signifikan bagi segala bidang kegiatan manusia salah satunya adalah bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan zaman mendorong keluaran dari sebuah pendidikan tinggi untuk dituntut mampu bersaing serta

¹⁰ Rizal Furqan Ramadhan and Kunti Eliyen, 'Implementasi Metode Topsis Pada Decision Support System Untuk Penilaian Mahasiswa Berbasis Prestasi Akademik Dan Non Akademik', *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 7.2 (2022), pp. 156–63, doi:10.36341/rabit.v7i2.2470.

memajukan negara dalam menghadapi persaingan era industri 4.0. Mahasiswa dalam hal ini sebagai keluaran perlu mengasah kemampuan akademik dan non akademiknya supaya siap dalam menghadapi masa depan dalam menghadapi era persaingan saat ini sehingga perlu dibuat sebuah penilaian terhadap mahasiswa untuk mewujudkan tujuan tersebut. Selain itu perlunya dilakukan penilaian mahasiswa adalah dalam rangka memberikan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa dan menciptakan budaya akademik yang lebih baik. Selain itu, diharapkan proses pemilihan ini dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan prestasi di perguruan tinggi. penilaian mahasiswa berprestasi di dalam pendidikan tinggi bisa dilakukan dengan menggunakan infrastruktur komputasi yang mumpuni.

6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Daniatun Khasanah dan Danang Dwi Prasetyo pada tahun 2023.¹¹ judul manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kajian literatur. Kajian literatur merupakan penjelasan teori, kesimpulan serta data yang diambil untuk mendukung rumusan masalah yang diteliti. Hasil dari penelitian yang dilakukan drai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi . Pelaksanaan merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah kegiatan perencanaan. Pelaksanaan program yang baik berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan manajemen kesiswaan memiliki beberapa tahapan, antara lain: rekrutmen peserta didik; seleksi peserta didik; orientasi peserta didik; penempatan peserta didik;

¹¹ Daniatun Khasanah and Danang Dwi Prasetyo, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik', *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2023), pp. 155–72, doi:10.54396/alfahim.v5i1.484.

pembinaan dan pengembangan peserta didik. Langkah terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi adalah tahap penilaian terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan. Adanya penilaian akan menjadi alat ukur kurang lebihnya atas suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan. Apabila pelaksanaan program tidak sesuai dengan yang direncanakan, maka akan diadakan evaluasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Evaluasi dilakukan sesuai bidang masing-masing baik akademik maupun non akademik oleh pembina yang ahli dalam bidangnya. Evaluasi akademik dilakukan setiap setengah semester berupa tes tulis, tes lisan atau tes praktik. Sedangkan non akademik dilakukan setiap satu semester atau selesai mengikuti latihan dan selesai mengikuti perlombaan.

7. Berdasarkan resert yang sudah di teliti oleh Suci Nabila pada tahun 2022.¹² Judul implementasi framework codeigniter pada sistem informasi pendataan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMA Negeri 4 cibinong berbasis web. Selain itu, peneliti menggunakan metode waterfall dalam pengembangan sistem dan menggunakan Unified Modelling Language (UML) dalam pemodelan sistem. Hasil dari penelitian adalah pengguna dapat langsung memasukkan data prestasi dan memudahkan admin dalam pengelolaan dan pelaporan data prestasi. Dalam melakukan proses pendataan prestasi akademik dan non-akademik siswa di SMAN 4 Cibinong masih secara manual, menggunakan Microsoft Excel sehingga belum terdapatnya sebuah sistem yang dapat mewedahi proses ini. Dalam praktiknya, siswa berprestasi menyampaikan informasi prestasi akademik dan non-

¹² Suci Nabila and Theresia Wati, 'Implementasi Framework Codeigniter Pada Sistem Informasi Pendataan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa SMA Negeri 4 Cibinong Berbasis Web', *Informatik : Jurnal Ilmu Komputer*, 18.1 (2022), p. 80, doi:10.52958/iftk.v17i4.4634.

akademiknya langsung kepada wali kelas, yang kemudian menyerahkan sertifikat atau piala penghargaan. Setelah itu wali kelas melanjutkan informasi kepada bagian kesiswaan. Bagian kesiswaan memasukan data prestasi akademik dan non-akademik siswa yang bersangkutan kedalam dokumen keluaran. Sayangnya, sistem pendataan prestasi akademik dan non-akademik siswa yang ada saat ini masih dinilai kurang efektif. Waktu yang dibutuhkan dalam membuat serta mengelola dokumen juga cukup lama, sehingga diperlukannya sebuah sistem komputer untuk membantu proses pendataan prestasi akademik dan non-akademik siswa.

Tabel 1.1 orisinalitas penelitian

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Muhamad Dwi Alfauzan, Siti Nur Hasanah (jurnal 2023)	Peningkatan prestasi non akademik peserta didik dengan implementasi kurikulum 2013	<p>a. Dari penelitian ini sama-sama Membahas tentang prestasi non akademik dan implementasi kurikulum</p> <p>b. Penelitian ini</p>	<p>a. Fokus dan tujuan yang dilakukan berbeda, penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi kurikulum pendidikan, proses</p>

			<p>menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>berfokus untuk mengetahui proses implementasi kurikulum 2013 dalam menumbuhkan prestasi akademik b. ik dan non akademik sedangkan penelitian yang akan di lakukan berfokus pad acara meningkat kan</p>	<p>perencanaan , pelaksanaan , dan evaluasi , hasil implem entasi kurikulum pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan</p>
--	--	--	--	---	--

				prestasi akademik dan non akademik melalui implementasi kurikulum	
2	Muhamad Zamroji, Robi'ul Afif Nurul A'ini(jurnal 2023)	Integrasi kebijakan kurikulum berbasis pesantren dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik	a. Membahas tentang kurikulum b. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	a. Penelitian ini berfokus pada integrasi kebijakan kurikulum berbasis pesantren dalam mengemb	

				<p>angka</p> <p>prestasi</p> <p>academia</p> <p>dan non</p> <p>akademik</p>	
3	<p>Husni</p> <p>mubarok,</p> <p>Suci</p> <p>Rahmawati,</p> <p>Shelli</p> <p>Ovi</p> <p>Pragawati,</p> <p>Khoirul</p> <p>Anam(</p> <p>jurnal</p> <p>2021)</p>	<p>Implementasi</p> <p>program</p> <p>extrakurikuler</p> <p>dalam</p> <p>meningkatkan</p> <p>prestasi</p> <p>akademik dan</p> <p>non</p> <p>akademik</p> <p>siswa</p>	<p>a. Membahas</p> <p>tentang</p> <p>prestasi siswa</p> <p>dari prestasi</p> <p>akademik</p> <p>maupun</p> <p>prestasi non</p> <p>akademik</p> <p>b. Penelitian</p> <p>yang di</p> <p>lakukan sama</p> <p>dengan</p> <p>peneliti yaitu</p> <p>penelitian</p> <p>kualitatif</p>	<p>a. Penelitian</p> <p>ini</p> <p>berfokus</p> <p>pada</p> <p>peningkatan</p> <p>prestasi</p> <p>akademik</p> <p>dan non</p> <p>akademik</p> <p>dalam</p> <p>tingkat</p> <p>sekolah</p> <p>dasar,</p> <p>sedangkan</p> <p>penelitian</p> <p>yang di</p> <p>lakukan</p> <p>peneliti</p>	

				berfokus pada acara dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik melalui implementasi kurikulum	
4	Eka Nur Laila (2021)	Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non	a. Membahas tentang prestasi akademik dan non akademik b. Penelitian	a. Penelitian yang di lakukan berfokus pada manajemen	

		akademik di MA Darul Huda Ponorogo	yang dilakukan sama dengan peneliti yaitu penelitian kualitatif	kesiswaan dalam meningkat kan prestasi akademik dan non akademik melalui perencana an, pelaksana an dan evaluasi, sedangkan yang di teliti oleh peneliti berfokus pada prestasi akademik dan non	
--	--	---	--	--	--

				akademik melalui kurikulum merdeka belajar	
5	Rizal furqon ramadha n dan kunti elyen (2022)	Implementasi metode tophis pada decision support system untuk penilaian mahasiswa berbasis prestasi akademik dan non akademik	a. Sama membahas prestasi akademik dan non akademik	a. Penelitian ini berfokus pada penilaian mahasiswa a melalui prestasi akademik dan non akademik , sedangkan yang di teliti oleh peneliti berfokus pada	

				prestasi akademik dan non akademik pada peserta didik	
6	Daniatun Khasana h dan dadag dwi prasetyo (2023)	Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik	<p>a. Sama membahas prestasi akademik dan non akademik</p> <p>b. Sama menggunakan metode kualitatif</p>	<p>a. Penelitian ini berfokus pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik, sedangkan yang dilakukan</p>	

				<p>oleh peneliti berfokus pada kurikulum merdeka yang ada di madrasah</p>	
7	Suci Nabila (2022)	<p>Implementasi framework codeigniter pada sistem informasi pendekatan prestasi akademik dan non akademik siswa SMA Negeri 4 Cibicong berbasis web</p>	<p>a. Sama dalam melakukan prestasi akademik dan non akademik</p>	<p>a. Metode yang dipakai menggunakan UML dalam pemodelan sistem</p> <p>b. merancang sebuah sistem informasi melaporkan</p>	

				informasi tentang prestasi akademik dan non- akademik siswa berbasis website framework k CodeIgnit er, sedangkan yang diteliti oleh peneliti kurikulum merdeka belajar untuk	
--	--	--	--	--	--

				peningkat kan prestasi akademik dan non akademik	
--	--	--	--	---	--

Paparan kegiatan yang di lakukan oleh terdahulu, Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang sudah di paparkan di atas dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian yang saya lakukan berfokus pada kurikulum merdeka yang sudah di terapkan oleh lembaga yang bisa menjadikan peserta didik itu berkualitas walau terdapat di lingkup pesantren, karena MA Ma'arif 7 Sunan Drajat ini tidak semuanya bisa mengikuti berbagai lomba dari bidang akademik dan non akademik karena kesulitan dalam perizinan sebab dalam lingkup pesantren. Maka dari itu di dalam penelitian ini dapat dijadikan penguat dalam dunia pendidikan bahwa lembaga yang memakai kurikulum merdeka belajar di pesantren itu bisa menjadikan siswa berpotensi dari berbagai bidang asalkan dia mau dan berusaha walau terbatas dari segi layanan.

F. Definisi Istilah

Peneliti akan memaparkan secara terperinci maka sebelum itu peneliti akan menjelaskan sedikit yang terkandung dalam tesis yang akan dibahas, tentang *“implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan “* yang akan berdampak

pada pemahaman isi tesis ini maka penulis akan memberikan pemahaman pada definisi istilah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar adalah proses merancang pembelajaran yang memberikan bantuan kepada guru dan sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang terdiferensiasi, berbasis proyek, dan berpusat pada peserta didik, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan.
2. Kurikulum merdeka belajar adalah rencana dan pengaruh pendidikan yang berisi tujuan, isi, bahan pembelajaran, dan cara yang digunakan sebagai bahan kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan. Inti konsep dari kurikulum merdeka belajar ini kita harus memandang proses pembelajaran melalui fleksibilitas, peserta didik sentris, mengembangkan karakter, pembelajaran bermakna dan penilaian autentik.
3. Implementasi itu suatu tindakan atau pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di lembaga itu sendiri. Inti konsep dari implementasi itu kita membutuhkan rencana, strategi , tujuan , sasaran, sumber daya , alokasi , jadwal, monitoring, evaluasi dan juga control . Oleh karena itu implementasi di butuhkan untuk pelaksanaan atau penerapan agar memastikan implementasi berjalan dengan efektif.
4. Prestasi non akademik adalah pencapaian siswa yang di luar bidang formal atau di sebut juga ekstrakurikuler. Prestasi ini dapat di peroleh melalui ekstrakurikuler, organisasi, atau aktifitas sosial.. Inti konsep dari prestasi non akademik adalah

mempunyai kemampuan intelektual, kemandirian, kepemimpinan, dan keterampilan sosial. Oleh karena itu, keduanya ini di butuhkan oleh peserta didik karena bisa mengembangkan potensi peserta didik baik dari formal maupun non formal.

5. MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Adalah salah satu lembaga yang ada di pondok pesantren sunan drajat banjaranyar paciran lamongan, lembaga yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Lembaga ini cukup besar karena banyak muridnya karena terkenal oleh pengasuhnya dari pondok pesantren sunan drajat yaitu Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur

Berdasarkan definisi istilah diatas, maka yang dimaksud dengan Impelemntasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi akademik dan Non Akademik Peserta Didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan adalah suatu rangkaian pelaksanaan yang dibutuhkan kurikulum merdeka pada era sekarang untuk meningkatkan peserta didik melalui bidang formal maupun non formal guna untuk mengasah kemampuan dari pembelajaran di kelas, lomba atau dari ekstrakurikuler.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, maka peneliti akan menyusun gambaran sederhana terkait sistematika pembahasan laporan tesis sebagai berikut

1. BAB I : Membahas tentang latar belakang masalah atau konteks penelitian, rumusan masalah atau fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian dan definisi isitilah.

2. BAB II: Memaparkan tentang kajian pustaka serta landasan teori dan juga kerangka berfikir penelitian, adapun kajian pustaka meliputi manajemen pembiayaan dan mutu pendidikan.
3. BAB III: Menjelaskan tentang metode penelitian yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.
4. BAB IV : Pada bab ini terdapat paparan data dan hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan metode yang terpaparkan. Paparan data berisi uraian deskriptif terkait variabel-variabel penelitian yang disajikan dengan rinci dalam bentuk narasi deskriptif
5. BAB V : Pembahasan tentang hasil penelitian yang menjawab dari rumusan masalah. Selanjutnya peneliti menafsirkan hasil temuan dengan analisis data agar hasil penelitian bersifat objektif.
6. BAB VI : Penutup pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian dengan pemaparan hasil penelitian secara ringkas serta saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka belajar

Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar adalah proses merancang pembelajaran yang memberikan bantuan kepada guru dan sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Perencanaan dalam kurikulum juga berfokus pada pembelajaran untuk peserta didik dalam memahami pembelajaran tersebut. Untuk merancang dalam proses perencanaan kurikulum di madrasah ada beberapa yang harus di lihat seperti melihat pencapaian pembelajaran, merumuskan pembelajarannya, kita juga harus menyusun alur pembelajaran, menyesuaikan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran.

Untuk melaksanakan perencanaan pembelajaran pasti di bantu dengan semua yang ada di lembaga pendidikan untuk membantu jalanya kegiatan secara maksimal sesuai alur yang sudah di rancang. Dengan perencanaan yang matang maka dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk peserta didik sesuai dengan kegiatan kurikulum merdeka

2. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka yaitu sudah di cetus oleh mentri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A yang sifatnya tidak memaksa karena kurikulum merdeka bukanlah kurikulum yang baru, tetapi kurikulum dalam menyempurnakan dari kurikulum yang lain.

Kurikulum merdeka belajar ini sepenuhnya menganut konsep merdeka belajar secara luas yang mana bukan hanya meliputi siswa aja melainkan seluruh unsur pendidikan didalamnya.¹³ Maka dengan demikian, di lihat lembaga yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar itu , didalamnya menyempurnakan kurikulum yang sudah ada atau dengan artian menambahkan sedikit agar semakin sempurna dan kokoh yang mana sesuai dengan keinginan lembaga.

Seiring perkembangan zaman kebutuhan dan tuntutan semakin beragam dalam kehidupan pendidikan, yang mana beban sekolah semakin meningkat dan kompleks. Sekolah tidak hanya sekedar mampu dalam memberikan pengetahuan akan tetapi juga harus mengembangkan minat dan bakat, bentuk moral dan kepribadian, dan juga menyiapkan siswa untuk menguasai berbagai keterampilan guna untuk keperluan dalam dunia kerja.kurikulum sekarang itu tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran saja, akan tetapi memahami dalam dalam berbagai pengalaman peserta didik.¹⁴ Oleh karena itu, kurikulum merdeka belajar dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menembangkan bakat, minat,dan kreatifitasnya baik disekolah maupun diluar sekolah di bawah bimbingan dan tanggung jawab guru

3. Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar

Dalam kesesuaiannya dengan konsep tersebut, dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan pada kurikulum merdeka belajar perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam Keputusan Menteri Pendidikan,

¹³ Ai Mulyati, ‘Dalam Renungan : Sehimpun Esai Pendidikan Merdeka Belajar’, 2022, p. 114 halaman <https://www.google.co.id/books/edition/Dalam_Renungan_Sehimpun_Esai_Pendidikan/4IBzEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&bshv=ncc/1>.

¹⁴ H. E. Mulyasa, ‘Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar - H. E. Mulyasa - Google Buku’, *PT Bumi Aksara*,2021,p.340<https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi_Guru_Penggerak_Merdeka_Belajar/0WAIEAQAQBAJ?hl=id&gbpv=1>.

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 mengenai pedoman prinsip-prinsip kurikulum untuk memulihkan pembelajaran diantaranya:¹⁵

- a. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan tingkat perkembangan dan pencapaian peserta didik pada saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar mereka, dan menggambarkan variasi karakteristik dan perkembangan individu peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang berarti dan menyenangkan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran sepanjang hayat.
- c. Proses pembelajaran ini mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara menyeluruh.
- d. Pembelajaran yang relevan adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan peran orang tua dan komunitas sebagai mitra dalam proses pembelajaran.

Kesimpulannya, prinsip yang sudah di terapkan oleh kemendigbud dalam membantu agar proses dalam perencanaan, melaksanakan, proses dalam pembelajran dan pembelajarn yang relaven ini bisa menjadikan peserta didik itu menjadi baik dan dari kurikulum yang sebelumnya.

B. Langkah-langkah Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Secara umum dalam kamus besar Bahasa Indonesia implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang mana dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. impelementasi sendiri

¹⁵ Riska yudha Rahma, *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Penguatan Profil Belajar Pancasila Di SMAN Batu Malang, Nucl. Phys.*, 2023, XIII.

bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan maupun dunia manajemen , setiap guru telah merancang program dan rencana tertentu akan berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan rencana tersebut untuk mencapai keberhasilan dan mencapai tujuan yang di inginkan.

Impelementasi juga merupakan sebuah penempatan suatu ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak yang baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan juga sikap.¹⁶ Jadi penjabarannya , implementasi itu sama seperti pelaksanaan maka dalam melaksanakan kita sudah mempunyai ide atau konsep mau di bawa kemana baik berupa perubahan pengetahuan atau bakatnya.

Menurut pendapat Mclaughlin dan Schubert yang di kutip oleh nurdin dan Basyiruddin dalam Ina Magdalena dkk menyebutkan bahwa implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹⁷ Pelaksanaan itu aspek penting dalam keseluruhan pdalam proses pendidikan yang merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan adanya sarana prasarana sebagai penunjang suatu kegiatan.¹⁸ Implementasi juga tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci oleh lembaga pendidikan.¹⁹ Maka Secara sederhana, implementasi dapat diartikan sebagai suatu proses pelaksanaan atau penerapan yang bermuara pada segala aktivitas, tindakan maupun aksi serta cara atau mekanisme kerja.

” Pengertian tersebut dapat dijelaskan secara singkat bahwa implementasi yaitu proses pelaksanaan yang dituangkan dalam bentuk tindakan untuk dapat mencapai suatu

¹⁶ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, ed. by nita, PT. Remaja (2019)hal 93-107.

¹⁷ Dr. H . Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*,.

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Implementasi*, 2016 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Implementasi>>.

¹⁹ dudun najmudin yasni alami, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah’, *Nucl. Phys.*, 13.1 (2023), pp. 104–16.

tujuan.²⁰ Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan atau penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak yang baik untuk membantu kegiatan peserta didik.

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar

Perencanaan kurikulum adalah kegiatan rancangan awal yang dilakukan oleh seluruh yang ada di lembaga pendidikan untuk membuat suatu keputusan mengenai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran dan tujuan tersebut memang tepat dan efektif.²¹ Oleh sebab itu, perencanaan itu penting sebelum melaksanakannya sebab perencanaan itu proses untuk mengambil rancangan dalam menjalankan tujuan yang diinginkan di lembaga pendidikan.

Perencanaan kurikulum melibatkan pihak-pihak yang berwenang dalam mengambil suatu keputusan dengan tujuan pembelajaran yang tepat, langkah-langkah yang dapat membuat suatu tujuan dapat terealisasikan melalui proses belajar. Dalam Penerapan kurikulum merdeka belajar Untuk setiap indikatornya juga dapat disimpulkan Seperti adanya Asesmen Sekolah, Asesmen kompetensi minimum dan survei karakter.²² Maka, dalam melakukan perencanaan kurikulum pihak-pihak yang pasti ikut serta itu kepala sekolah, guru, staf dan tenaga pendidik lainnya sebab

²⁰ Arinda Firdayanti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (2018).

²¹ Sagala, 'Rencana Pengembangan Sekolah', *Manajer Pendidikan*, 9.3 (2015), pp. 386–93 <https://www.mendeley.com/catalogue/c184474d-3aa8-3827-86dd-578ddb9f5204/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B18c3c7fc-fc76-47f8-a573-f304f19f86bf%7D>.

²² Hasrida Hutabarat, Rahmatika Elindra, and Muhammad Syahril Harahap, 'Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidempuan', *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5.3 (2022), pp. 58–69 <<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>>.

kegiatan pelaksanaan kurikulum ini di lakukan oleh pihak yang terkait juga maka dari itu harus terlibat di dalamnya.

Fungsi melakukan perencanaan itu menentukan keadaan hubungan sumber daya internal dan eksternal dalam suatu sistem pendidikan dengan kondisi yang dinamis serta mencari cara yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²³ Untuk sukses dalam melakukan perencanaan kurikulum merdeka belajar tahun 2024, ada beberapa tips dalam melakukan hal tersebut :

1. Memahami konsep kurikulum merdeka belajar

Memahami konsep secara mendalam konsep dasar kurikulum merdeka belajar seperti dari profil pelajar Pancasila.

2. Menganalisis kebutuhan siswa

Menganalisis kebutuhan siswa ini terlihat dari kebutuhan dan minat siswa untuk merancang pembelajaran yang relevan.

3. Memilih materi yang relevan

Memilih materi yang relevan merupakan materi pembelajaran yang baik dengan kehidupan siswa dan perkembangan zaman pada masa ini.

4. Mendesain pembelajaran yang efektif

Gunakan berbagai metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, proyek, dan permainan, untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

²³ Ikhwanul Muslimin, Addin Arsyadana, and Hasbi Assyiddiqi Bimasbuqin, 'Perencanaan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kediri', *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3.2 (2023), p. 134, doi:10.30659/jp-sa.3.2.134-143.

5. Menerapkan penilaian autentik

Lakukan penilaian yang mengukur kemampuan siswa secara nyata, seperti presentasi, portofolio, dan proyek

6. Memanfaatkan teknologi

Integrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa

7. Kerkolaborasi dengan rekan guru

Kolaborasi dengan rekan guru dapat menghasilkan ide-ide kreatif dan saling mendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

8. Evaluasi dan refleksi

Di Lakukan kegiatan ini untuk melihat sejauh mana progress perkembangan implementasi Kurikulum Merdeka dan melakukan refleksi untuk perbaikan.

Kesimpulanya , kurikulum itu suatu proses penyusunan, penentuan dan pemanfaatan sumber daya yang terkait agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena sebelum melaksanakan kurikulum pasti kita membutuhkan perencanaan agar kita tau apa saja tujuan , dan rencana yang akan di lakukan sebelum di laksanakan rencana yang sudah di buat.

2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar

Kegiatan Pelaksanaan ini ada beberapa poin yang penting, Sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar episode 1 dan 3, poin-poin kebijakan tersebut meliputi:

- a. Asesmen Sekolah.
- b. Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter
- c. RPP
- d. Fleksibilitas Dana BOS²⁴

Dapat di fahami, bahwa dalam melaksanakan kebijakan dalam melakukan kurikulum merdeka belajar ini semua yang berkaitan ini di butuhkan oleh peserta didik. Dalam melaksanakan kurikulum untuk kegiatan guna mencapai aturan yang di tetapkan di lembaga itu yang mana tujuannya agar dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar yang sudah di terapkan di lembaga sesuai dengan alur yang di inginkan.

Kurikulum Merdeka Belajar sendiri memberikan fleksibilitas yang tinggi kepada satuan pendidikan dalam mengatur proses pembelajaran. Pelaksanaannya melibatkan beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu:

- a. Pemahaman Konsep

Semua pihak yang terlibat harus memahami konsep dasar Kurikulum Merdeka Belajar, termasuk tujuan, prinsip, dan komponen-komponennya.

- b. Perencanaan Pembelajaran

Guru membuat perencanaan pembelajaran yang rinci, mulai dari pemilihan materi, metode pembelajaran, hingga penilaian.

- c. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru melaksanakan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif

²⁴ Sudarto, Abd Hafid, and Muhammad Amran, 'Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar Di SDN 24 Macanang Dalam Kaitannya Dengan Pembelajaran IPA/TemaIPA', *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, 1.1 (2021), pp. 406–17 <<https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25268>>.

dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

d. Penilaian

Guru dapat memberikan penilaian berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

e. Evaluasi dan Refleksi

Secara berkala, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar untuk mengidentifikasi kekurangan dan mencari solusi.

Maka dapat di simpulkan, bahwa dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar kita harus sesuai dengan aturan yang sudah di terapkan serta ide atau konsep yang sudah di rencanakan yang mana semua itu guna di inginkan lembaga pendidikan yang sudah di renacakan sebelumnya.

3. Langkah-langkah Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Pendidikan di indonesia di rancang sesuai kebijakan pemerintahan pada saat ini. Dalam satuan pendidikan yang di rancang kurikulum yang relaven untuk peserta didik itu dapat menghasilkan lulusan yang baik dengan memiliki keterampilan dan kemampuan dalam melanjutkan dunia kerja atau kuliah. Untuk merancang kurikulum pada satuan pendidikan pasti memerlukan beberapa tahapan adar belajar peserta didik itu dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di harapkan.²⁵

Adapun langkah-langkah impelmentasi kurikulum sebagai berikut :

1. Membentuk sebuah tim pembelajaran pada satuan tingkat pendidikan
2. Mengadakan pelatihan di sekolah tentang kurikulum merdeka belajar
3. Merumuskan visi,misi,dan tujuan madrasah sesuai dengan karakteristik.

²⁵ Noor Achmad Fatirul, 'Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan Dan Pendidik)', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.02 (2022), pp. 56–67, doi:10.58812/spp.v1.i02.

4. Mengadakan rapat dengan tim pengembang kurikulum
5. Menggunakan panduan dan pedoman dari pemerintah sesuai dengan kebijakannya
6. Konsultasi dengan pembina dan fasilitator di madrasah.²⁶

Maka dari itu, dalam melakukan langkah-langkah tersebut kita harus di dampingi oleh tim atau yang bertugas dalam proses kurikulum merdeka belajar sebab dengan begitu kegiatan tersebut menjadi maksimal dan teratur untuk kedepannya.

4. Peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar

Kepala madrasah itu sebagai kunci dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar. Kepala madrasah itu seorang pemimpin di lembaga pendidikan yang mencakup semua yang ada di madrasah dari perencanaannya, pelaksanaannya, menjadi supervisor, dan mendorong pembelajaran di madrasah. Peran yang sangat diperlukan agar di lembaga pendidikan untuk mencapai apa yang di harapkan oleh lembaga. Kepala madrasah Dalam melaksanakan perencanaannya bisa menyusun dan menyesuaikan operasional kurikulum madrasah yang memastikan bahwa kurikulum itu sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dalam merancang kurikulum merdeka belajar untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar kepala sekolah mengadakan pelatihan, menyediakan sumber daya dan kegiatan pembelajaran. Untuk menerapkan kurikulum di lembaga kepala madrasah harus melaksanakan secara efektif di seluruh madrasah. Maka dari itu peran kepala itu selain menjadi pemimpin lembaga juga menjadi

²⁶ Achmad Fauzi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak', *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18.2 (2022), pp. 18–22, doi:10.57216/pah.v18i2.480.

supervisor untuk melihat perkembangan dan memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka belajar terlaksana sesuai alurnya.

C. Prestasi Akademik Dan Non Akademik

Para ahli memberikan interpretasi yang berbeda mengenai prestasi belajar, sesuai dari sudut pandang mana mereka menyorotinya. Prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh – sungguh atau perjuangan yang gigih.

Pengertian prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya yang mempunyai pengertian yang berbeda.²⁷ Dengan kata lain, prestasi itu kemampuan yang di miliki oleh peserta didik baik itu dapat diperoleh dari kemampuan dari berfikir atau dari bakat siswa itu sendiri.

Dalam prestasi akademik dan non akademik tentunya tidak akan lupa dengan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikulernya. Kegiatan intrakurikuler adalah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum. Dalam pelaksanaannya kegiatan intrakurikuler ini di rasa masih kurang dalam perwujudannya mengembangkan potensi dalam diri peserta didik maka pendamping dapat membantu untuk memaksimalkanya. Oleh karena itu, disinilah peran dari kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.²⁸

Dengan demikian , kegiatan prestasi akademik dan non akademik di

²⁷ Novani Maryam Rambe, Afiatin Nisa, and Ari Sapto Halasan Simanullang, Wahjoedi, 'Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II.1 (2015), pp. 118–38.

²⁸ Khusna Shilviana and Tasman Hamami, 'Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler', *Palapa*, 8.1 (2020), pp. 159–77, doi:10.36088/palapa.v8i1.705.

lembaga itu tidak lepas dari kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikulernya yang mana ketiganya ini mempunyai tujuan yang sama menjadikan peserta didik berkualitas baik dari akademiknya atau non akademiknya yang di lakukan peserta didik di lembaga pendidikan.

1. Prestasi Akademik

Prestasi akademik itu kata dari prestasi dan akademik. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah telah di capai (dari yang telah melaksanakan, di kerjaan dan sebagainya).²⁹ Kegiatan akademik adalah semua kegiatan yang telah ditentukan dalam kurikulum dan pelaksanaanya dilakukan dalam jam jam pelajaran.³⁰ Prestasi akademik di nilai dan perkembangan pendidikan tentang kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan (materi) yang dicatat pada setiap akhir semester didalam laporan yang disebut dengan indeks prestasi.³¹ Paparan penjelasan di atas dapat di simpulkan, bahwa prestasi akademik itu di dapat oleh peserta didik dari kegiatan pembelajaran yang dapat kita kembangkan untuk ikut di ajak olimpiade yang mana kegiatan yang dalam segi prestasi di dalam menguasai pelajaran yang ada di madrasah.

Menurut Purwodarminto prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai.³² Sedangkan menurut Sahputra yang dikutip oleh Sobur, prestasi akademik adalah keterampilan peserta didik secara berproses dari kecil dari proses belajar. Banyaknya para ahli menjelaskan tentang prestasi akademik yang mana

²⁹ Siti Maesaroh, 'Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Islam', *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2023), pp. 267–78, doi:10.56672/alwasathiyah.v2i2.97.

³⁰ Z AHMAD, 'Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Smkn1 Ponorogo', 2023 <http://etheses.iainponorogo.ac.id/25693/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/25693/1/skripsi_zidane_watermark.pdf>.

³¹ Laila.

³² Sartika Sartika, 'Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc).

memperjelas penjelasan bahwa prestasi akademik itu suatu keinginan yang ingin dicapai oleh peserta didik dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki dengan situasi belajar atau mengasah otak.

Dalam Kesuksesan prestasi akademik peserta didik sangat ditentukan oleh peserta didik itu sendiri sebagai subjek yang mengalami proses belajar, yang akan mengalami perubahan perilaku. Pencapaian prestasi peserta didik yang unggul menyaratkan lebih dari sekedar kualitas pengajaran yang tinggi dan kemampuan mental dari siswa. Pencapaian prestasi akademik yang unggul memerlukan keterampilan dan juga ketekunan dalam kegiatan tersebut.³³ Dengan demikian, untuk peserta didik yang ingin mencapai prestasi yang diinginkan maka harus kuat mental, sebab harus menjalankan proses belajar yang lama, dan juga pengajaran yang tinggi.

1. Jenis-jenis Prestasi Akademik

Prestasi akademik sering kali merupakan hasil dari kerja keras, dedikasi, dan kemampuan belajar dengan baik. Jenis-jenis prestasi akademik yang diraih oleh siswa di antaranya adalah :

1. Juara kelas

Juara kelas adalah suatu gelar yang diberikan kepada peserta didik dalam kelas yang memiliki prestasi akademik yang paling tinggi dikelasnya. Prestasi ini biasanya diukur melalui hasil nilai yang diperoleh dalam berbagai kegiatan pembelajaran selama periode tertentu seperti

³³ I Dharmayana and others, 'Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosi Dan Prestasi Akademik', *Jurnal Psikologi UGM*, 39.1 (2012), pp. 76–94.

waktu semester atau tahun ajaran.

2. Juara Olimpiade

Adalah ajang kompetisi yang dirancang khusus untuk menguji kemampuan akademik siswa dalam bidang-bidang tertentu, seperti matematika, sains, bahasa, atau ilmu komputer. Peserta akan diberikan soal-soal yang menantang dan membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam serta kemampuan berpikir kritis dan analitis.

3. Juara Debat

merupakan gelar yang diberikan kepada individu atau tim yang berhasil memenangkan kompetisi debat. Meskipun seringkali tidak dianggap sebagai prestasi akademik formal seperti nilai ujian, menjadi juara debat sejatinya mencerminkan sejumlah kemampuan kognitif dan non-kognitif yang sangat penting dalam dunia akademik.

4. Juara cerdas cermat

juara cerdas cermat, sama halnya dengan juara debat, merupakan sebuah gelar yang diperoleh dari kompetisi yang menguji kemampuan intelektual secara komprehensif. Meskipun seringkali dianggap sebagai kegiatan ekstrakurikuler, namun kemampuan yang diasah dalam cerdas cermat sangat relevan dengan prestasi akademik

5. Mendapatkan nilai yang sempurna

artinya meraih nilai tertinggi yang mungkin diberikan dalam suatu penilaian. Ini bisa berupa nilai 100 atau nilai maksimal lainnya sesuai

dengan sistem penilaian yang digunakan.

Dari kesimpulan diatas maka ada opsi dari berbagai prestasi yang akademik yang dapat di peroleh oleh siswa yang mana dapat menjadikan suatu acuan untuk menumbuhkan kecerdasan siswa suatu pembelajaran yang sudah dipelajari.

2. Indikator Prestasi Akademik

Willms dalam Dharmayana, dkk, mengemukakan bahwa mempertimbangkan keterlibatan siswa disekolah sebagai keluaran sekolah yang sangat penting, sebagai anteseden yang berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Indikator sendiri itu adalah alat untuk mengukur dan mengevaluasi sesuatu. Indikator prestasi akademik adalah yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik siswa.³⁴ Maka dari itu , kita bisa melihat dari kemampuan siswa itu apa saja yang ada di dirinya dalam prestasi itu. Ada beberapa indikator yang dapat kita lihat menurut azwar di antaranya :³⁵

1. Nilai Rapot, dengan nilai ini kita dapat melihat hasil belajar siswa dari nilai peserta didik yang tinggi hingga nilai yang rendah.
2. Indeks Prestasi Akademik, indeks prestasi akademik adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau symbol. Indeks prestasi dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar peserta didik.

³⁴ Laila Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Darul Huda Ponorogo'.

³⁵ Syaifudin Anwar, 'Sikap Manusia Dan Teori Pengukurannya', (Jogjakarta : Pustaka Belajar 2013)43.

3. Angka Kelulusan, angka kelulusan merupakan suatu hasil yang diperoleh selama melaksanakan suatu pendidikan dalam institusi tertentu, dan hasil ini juga menjadi indikator penting prestasi belajar.
4. Predikat Kelulusan, predikat kelulusan merupakan status yang disandang oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu pendidikan yang ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki.
5. Waktu Tempuh Pendidikan, waktu tempuh pendidikan seseorang dalam menyelesaikan studinya menjadi salah satu ukuran prestasi, yang menyelesaikan studinya lebih awal menandakan prestasinya baik, sebaliknya waktu tempuh pendidikan yang melebihi waktu normal menandakan prestasi yang kurang baik.³⁶

kesimpulan di atas, maka kita bisa melihat bahwa dalam melakukan prestasi akademik kita bisa melihat dari beberapa komponen di atas karena menjadi salah satu tanda pengukuran prestasi siswa yang mana kita bisa mengetahui nilai-nilai yang paling tinggi dan nilai yang paling rendah.

2. Prestasi Non Akademik

Prestasi non-akademik menurut mulyono dalam bukunya adalah “prestasi atau kemampuan siswa yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler”. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam sekolah normal dan di lakukan di lapangan dengan maksud meningkatkan bakat

³⁶ Laila Laila Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Darul Huda Ponorogo’.

peserta didik.³⁷ Pengertian prestasi non akademik menurut Suryobroto menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang didasarkan pada penjatahan waktu bagi setiap mata pelajaran sebagaimana tercantum dalam kurikulum sekolah lebih dikenal dengan sebutan kurikuler.³⁸

Menurut Wahjosumidjo, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan siswa diluar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antar berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, dan dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur, dan sebagainya.³⁹ Dari beberapa pendapat yang sudah dipaparkan di atas prestasi yang di luar pendidikan formal yaitu seperti ekstrakurikuler. Yang mana kita bisa melihat kemampuan siswa atau bakat siswa itu di bidang olahraga atau ekstrakurikuler. Yang mana bisa mengembangkan siswa bakat minatnya di dalam ekstrakurikuler ini karena ada banyak jenis didalamnya.

Dari uraian-uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti dapat menyimpulkan tentang pengertian prestasi non akademik adalah prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilakukan diluar jam kurikuler guna mengembangkan bakat dan minat siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dirinya.

³⁷ Ahmad Hikami, Ety Nurbayani, and Gianto Gianto, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2.1 (2020), pp. 35–44, doi:10.21093/jtikborneo.v2i1.3205.

³⁸ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik, CV. Widya Puspita*, 2018, LIII.

³⁹ Ahmad ,Zidane manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik .

1. Tujuan Prestasi Non Akademik

Menurut Asep Herry dkk, Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan:

- a. Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program kurikuler;
- b. Memberikan pemahaman terhadap hubungan antar mata pelajaran
- c. Menyalurkan minat dan bakat peserta didik;
- d. Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat;
- e. kegiatan upaya pembinaan manusia.⁴⁰

Dengan ini, Tujuan adanya prestasi non akademik di sekolah itu kita dapat memperluas, mengasah kemampuan, keterampilan, dan juga bakat yang kita miliki guna agar dapat menyalurkan bakat ke olimpiade bidang olahraga.

2. Fungsi Prestasi Non Akademik

Menurut Aqip dan Sujak, terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu prestasi didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar. Dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya sesuai dengan kemampuannya.⁴¹ Fungsi kegiatan ini untuk mengembangkan kemampuan potensi kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

⁴⁰ zahrotun nafisahdan totok Suryanto, 'Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Siswa Kelas VIII Negeri 1 Mojokerto', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2019, 344–56.

⁴¹ Daniatun Khasanah and Danang Dwi Prasetyo.

Terdapat empat fungsi ekstrakurikuler dalam satuan pendidikan, yaitu: pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

1. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
2. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
3. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan wadah kegaitan bagi peserta didik untuk meningkatkan potensinya.
4. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.⁴²

Dari paparan di atas, ada beberapa fungsi dalam prestasi non akademik . dari berbagai fungsi tersebut tujuannya sama yaitu mengembangkan potensi yang kita miliki di diri kita agar lebh berkembang dan bermanfaat, yang mana kegiatan ini di luar jam mata pelajaran.

⁴² Ahmad Hikami, Ety Nurbayani, and Gianto Gianto, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2.1 (2020), pp. 35-44,.

3. Jenis-Jenis Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik memiliki banyak bidang, seperti telah ditetapkan pada Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan siswa seperti pada bidang kepemimpinan, kemandirian, olahraga dan memiliki wadah dalam pembinaannya yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler ataupun pada life skill yang dilaksanakan pada masing-masing sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, siswa akan terlatih dan lebih dapat mengembangkan prestasi dibidang non akademik. Adapun macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

a. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 adalah badan eksekutif bagi siswa sekolah menengah tingkat pertama dan atas (SMP dan SMA) di seluruh Indonesia, tugasnya adalah mengelola ekstrakurikuler siswa disekolah masing-masing dengan masa kerja satu tahun ketua dan wakil ketua OSIS dipilih badan bertanggung jawab kepada musyawarah perwakilan kelas yang merupakan wakil seluruh siswa di suatu sekolah.⁴³

b. Pramuka sekolah

Pramuka merupakan Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana artinya pemuda yang suka berkarya. Pramuka yang dilakukan oleh peserta didik pada kegiatan yang didalamnya ada satya dan darma pramuka.⁴⁴

⁴³ Sitti Uswatun Hasanah, 'Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3.2 (2019), p. 211, doi:10.31571/pkn.v3i2.1443.

⁴⁴ Syaiful ambrik damanik pramuka Ekstrakurikuler wajib di sekolah ', 13.2 (2014), pp. 1–203.

c. Olahraga dan Kesenian Sekolah

Bidang ini bentuk bidang studi, yang disediakan jam pelajaran khusus diluar jam pembelajaran. Namun untuk mewujudkan kedua bidang tersebut diluar jam pelajaran, setiap kepala sekolah sebagai pimpinan perlu menaruh perhatian, meskipun mungkin secara pribadi kurang tertarik pada salah satu atau kedua bidang tersebut. Seperti dengan membentuk kordinator masing-masing bidang olahraga atau seni ada yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan.

d. Majalah sekolah

Dengan kemampuannya membuat puisi, karya ilmiah, artikel berita, dan lain-lain, kegiatan ini dapat membantu anak-anak menjadi lebih kreatif.

e. PMR (Palang Merah Remaja)

Selain bekerja sama erat dengan PMI untuk mewujudkan pelayanan kesehatan masyarakat, lembaga ini bertugas mengawasi pelayanan kesehatan dan medis.

f. Paskibra

Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara, kepeloporan dan kepemimpinan. Peserta didik membutuhkan ini untuk kedisiplinan dan untuk kegiatan upacara di lembaga apabila ada peristiwa⁴⁵

⁴⁵ Hasanah Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa',.

g. Futsal

Futsal adalah olahraga multisprint yang memiliki fase intensitas tinggi dibandingkan dengan sepak bola dan olahraga intermiten lainnya. Permainan futsal juga mengandalkan kemampuan taktik dalam melakukannya⁴⁶

h. Teater

Teater sebagai salah satu kegiatan non formal yang guna melatih kemampuan peserta didik. Sifatnya yang diselubungi oleh permainan, pemeranan, dan kesibukan lain.⁴⁷

i. Music

Musik memegang peranan yang bisa digunakan peserta didik dalam menemukan bakat bernyayinya. Terlebih dari semuanya itu, musik dipakai sebagai alat untuk menyampaikan arti, identitas diri dari masyarakat itu sendiri.

j. Rebana

Rebana juga alat music perkusi yang tergolong pada suatu kelompok.⁴⁸ Rebana biasa digunakan di acara sholat atau kegiatan muslim yang biasanya dilakukan oleh perempuan maupun laki-laki.

Dari kesimpulan di atas, bagi peserta didik bisa memilih kemampuan apa yang ada di dalam dirinya yang mana dapat di kembangkan dan di asah kemampuannya guna dapat ikut serta dalam ajang lomba nantinya.

⁴⁶ Jajang Jaenudin, Agus Rusdiana, and Nurlan Kusmaedi, 'Inovasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler.', *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3.1 (2018), p. 47.

⁴⁷ pusdianto, pendidikan seni teater : sekolah theater dan pendidikannya 'Tanra Vol 5 No 1 2018 p 30 39(1)'.
⁴⁸ Syahrul S. Sinaga, 'Akulturasi Kesenian Rebana', *Harmonia*, 11.3 (2001), pp. 72-83.

4. Indikator Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik dapat diperoleh siswa setelah melalui berbagai usaha yang dilakukan untuk dapat memperolehnya sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Prestasi non akademik yang diperoleh siswa tentunya akan berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa di sekolah. Prestasi non akademik yang diperoleh seseorang tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keinginan peserta didik dalam kegiatan non akademik. Slameto dalam Darmadi mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴⁹ Berikut penjelasan mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik:

1. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), faktor psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).

a. Minat

Minat adalah kecenderungan dalam ingin melakukan sesuatu. Minat yang dimiliki akan membawa mereka kepada salah satu kegiatan yang mereka inginkan.

⁴⁹ Ahmad Zidane manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik ..

b. Harapan Tertentu

Setiap peserta didik memiliki harapan tertentu yang ingin mereka capai, harapan tersebut dapat berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan.

c. Prestasi

Prestasi adalah pencapaian peserta didik pada kegiatan perlombaan. Peserta didik yang terbiasa menggapai prestasi sejak dini akan lebih mudah mendapatkan prestasi yang lain. Karena mereka memiliki intelegensi yang baik dan akan berkembang sesuai dengan apa yang dipelajari

d. Rekreasi

Rekreasi digunakan untuk penyegaran jasmani dan rohani. Dengan kegiatan rekreasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, maka akan memantik semangat yang ada di dalam individu untuk meningkatkan kualitas diri dalam menggapai prestasi.

e. Kesehatan

Rekreasi digunakan untuk penyegaran jasmani dan rohani. Dengan kegiatan rekreasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, maka akan memantik semangat yang ada di dalam individu untuk meningkatkan kualitas diri dalam menggapai prestasi.

f. Kepribadian

Perilaku yang ada pada diri sedniri yang tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat adanya rangsangan terhadap

individu tersebut. Kepribadian yang baik akan membantu dalam meraih prestasi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

1. Lingkungan

Lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh dalam belajar peserta didik.

2. Keluarga

Keluarga merupakan pihak yang sangat dekat dengan kita dan menjadi guru pertama oleh peserta didik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya untuk tidak belajar dengan alasan segan adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler.

4. Pelatih

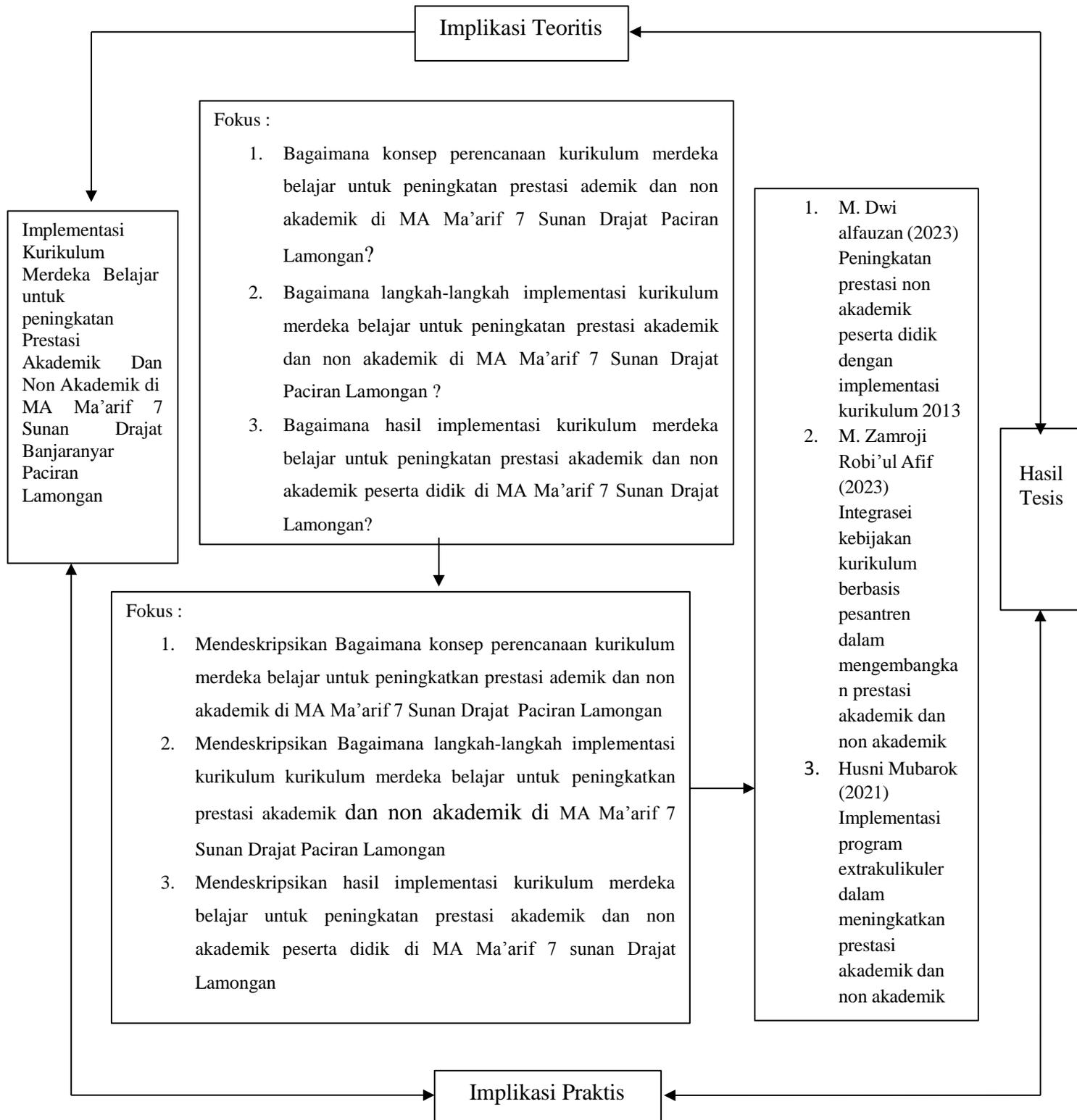
Pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.

5. Ekonomi

Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan, Dengan begitu banyak manusia berkorban demi memajukan taraf ekonominya. Seorang atlet akan lebih cepat dalam mencapai prestasi apabila fasilitas penunjang untuk berlatih terpenuhi.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi non akademik siswa itu ada bermacam-macam, ada yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Hal ini tentunya diperlukan antara siswa dan guru dalam Proses pembelajaran di sekolah. Dari berbagai faktor yang telah dijelaskan di atas, terkait dalam penelitian ini faktor yang ingin diungkap atau dijadikan variable dalam penelitian yaitu bimbingan orang

D. Kerangka Berfikir penelitian



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexy Moleong pendekatan penelitian kualitatif adalah bagian dari prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁰ Penelitian ini mencari kebenaran terkait tentang Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik Ma Ma'arif 7 sunan drajat.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis kegiatan ini digunakan agar memberikan suatu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan kondisi yang ada. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian fenomenologis. Fenomenologi itu bagian dari metodologi kualitatif, namun mengandung nilai sejarah dalam perkembangannya.⁵¹ Menurut Hegel fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, ia menjelaskan fenomenologi adalah ilmu menggambarkan apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui didalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya. Dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena. Studi fenomenologi mencari jawaban tentang makna dari suatu fenomena. Pada dasarnya, ada dua hal utama yang menjadi fokus dalam penelitian fenomenologi, yakni Textural description (apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang sebuah fenomena) dan

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Rosdakarya ,2002) 3.

⁵¹ Abd. Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, Banyumas : CV. Pena Persada, 2021.*

Structural description (Bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya)

Dalam kegiatan ini melibatkan langkah dalam pengumpulan suatu data untuk penyusunan laporan penelitian.⁵² Menurut Muhammad ali mengungkap bahwa penelitian kualitatif yang mana memiliki sifat penelitian deskriptif ini karena hasil dari mendeskripsikan berdasarkan bukti-bukti yang telah di peroleh.⁵³ Tujuan dari deskripsi tersebut adalah untuk mengetahui apa yang terjadi di lingkungan yang sedang kita amati. Untuk mengetahui itu kita dapat melakukan pengamatan lapangan, wawancara untuk mencari data yang murni dalam melaksanakan pengamatan.⁵⁴

Peneliti juga memaparkan suatu fenomena yang terjadi di MA Ma'arif 7 sunan drajat sebagaimana yang akan di bahas dalam penelitian ini Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa siswi di MA Ma'arif 7 sunan drajat lamongan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan yang mana berlokasi di lingkup pondok pesantren sunan drajat, yaitu komplek pondok pesantren sunan drajat jln. Raden Qosim banjaranyar paciran lamongan jawa timur. Sekolah ini telah beroperasi pada tahun 1989 di bawah pimpinan Drs KH. Abdul Mu'im Karim pada tahun 1989-1991, di lanjutkan oleh Ahmad Hilal wijaya pada tahun 1991-1993, di lanjutkan oleh H Achmad Machsum Haji ,S.Pd ., M.Si pada tahun 1993-1994, di lanjutkan oleh Drs. H Budi Santoso, M.Pd pada tahun 1994-

⁵² Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020, LIII.

⁵³ Mohammad Ali, 'Metodologi Dan Riset Pendidikan', (Bandung : pustaka Cendekia utama,2010),139.

⁵⁴ Rukminingsih, Adnan, and Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, LIII.

2010, di lanjutkan oleh Dr. Drs Sutopo, S.Pd.,M.Pd.I Pada tahun 2010-2019, dan di lanjutkan oleh Ahmad Zubaidi, S.Tp., M.Si pada tahun 2019 hingga sekarang di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada kegiatan ini berperan sangat utama. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁵ Peneliti sendiri berfungsi sebagai suatu instrument utama untuk memaparkan suatu data yang relaven. Melibatkan pengamat dalam kegiatan ini sangat di perlukan untuk mempererat suatu hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Selain itu peneliti dalam penelitian kualitatif orang yang membuka kunci,menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa bahkan ada yang menyebutkan key respon . Oleh karena itu peneliti harus dibekali kemampuan metode penelitian kualitatif, etica penelitian dan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang di teliti.⁵⁶

Kehadiran peneliti menjadi tolak ukur dari pemahaman yang di miliki oleh peneliti terhadap situs yang di teliti. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada di

⁵⁵ Sugiyono, 'Metodologi Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D',(Bandung : Alfabeta (2006)222.

⁵⁶ M. Djunaedi Ghony dan fauzan Almanshur, 'Metodologi Penelitian Kualitatif',(Yogyakarta: ar Ruzz Media (2012) 95.

lapangan. Selain itu hanya manusia yang sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan dan hanya manusia yang mampu berkaitan langsung dan memahami berkaitan dengan kenyataan-kenyataan di lapangan.⁵⁷

Dalam kegiatan ini , yang bersangkutan harus ke lapangan untuk melaksanakan suatu pengamatan dan pengumpulan data. Dengan ini, kemungkinan pengamat dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, perspsi, dan juga situasi yang di hadapi pada saat penelitian. Padapun data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan prestasi akademik dan prestasi non akademik di Ma Ma'arif 7 Suna Drajat.

D. Data Dan Sumber Data

A. Data

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁵⁸ Data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.⁵⁹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari data yang melakukan observasi kata-kata dan perilaku orang-orang yang ada dalam obyek. Kemudian sebagian di wawancarai dan di dokumentasikan yang merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio, pengambilan foto dan lain-lain.⁶⁰

⁵⁷ Moleong ,metodologi penelitian...9

⁵⁸ Asiva Noor Rachmayani, 'Data Dan Sumber Data Kualitatif', 2015, p. 6.

⁵⁹ Arikunto Suharsami, 'Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) 161

⁶⁰ Nasution, 'Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif', (Bandung : Tarsio 2003)112.

Yang di maksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data tersebut di peroleh. data utama yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif itu kata dan tindakan , sedangkan dokumentasi, data itu suatu penunjang dalam penelitian tersebut. Pihak peneliti dapat menyelesaikan suatu masalah dalam penelitian ini maka harus mencari sebuah data-data dari berbagai sumber yang bersangkutan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa siswi di MA Ma'arif 7 sunan drajat , dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti atau petugas yang mana dari sumber pertamanya yang berkaitan.⁶¹ Data primer itu tehnik pengambilan data yang bisa kita raih berupa interview, observasi maupun penggunaan instrument yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan yang sudah di lakukan.⁶² sumber data dalam penelitian ini yaitu : kepala madrasah Ma Ma'arif 7 , waka kurikulum Ma Ma'arif 7 dan juga guru .

2. Data sekunder

Data sekunder adalah Data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang tidak langsung dari sumber pertama. Data ini bisa diperoleh dari bantuan orang lain atau data berupa dokumen.⁶³ Data sekunder ini data-data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi sebagai penunjang peneliti dari sumber pertama .⁶⁴ data

⁶¹ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', (Bandung : Alfabeta,2011)225.

⁶² Asiva Noor Rachmayani 'Data Dan Sumber Data Kualitatif.

⁶³ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D'.

⁶⁴ Asiva Noor Rachmayani '*data dan sumber data*'.

sekunder merupakan data yang berupa bukti, catatan yang sudah tersusun. Data yang di peroleh itu berupa dokumen-dokumen .

Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip, dalam penelitian ini data sekunder didapat dari Lembaga atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari penelitian ini data diperoleh dari dokumen-dokumen di MA Ma'arif 7 sunan drajat yang berhubungan dengan implementasi kurikulum Merdeka Belajar untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MA Ma'arif 7 sunan drajat Banjaranyar paciran lamongan

B. Sumber Data

Menurut Sayuthi Ali, sumber data adalah perbuatan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat yang bersifat alamiah.⁶⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah sesuatu dari mana data itu diperoleh.⁶⁶ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yakni:

a. Person

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban yang tertulis melalui angket.⁶⁷ Dalam penelitian ini, sumber data person didapatkan dari hasil wawancara mendalam (indept interview) dan observasi partisipan dengan informan kunci (key informant) yang sudah dipilih melalui teknik snowball sampling. Sedangkan informan kunci (key informant) yang dijadikan sumber data person adalah

⁶⁵ Ali Sayuti, 'Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori Dan Praktik',(Jakarta : Raja Grafindo persada 2002)63.

⁶⁶ Suharsami, Arikunto *prosedur penelitian...*172

⁶⁷ Suharsami, Arikunto *prosedur penelitian...*172.

kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, bagian akademik, guru dan staf di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjarnayar Paciran Lamongan

b. Place

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁶⁸ Dalam penelitian ini, sumber data place didapatkan dari hasil observasi terhadap kondisi pondok pesantren, fasilitas pembelajaran, sarana prasarana pondok dan data lain sebagainya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter dalam menjawab tantangan era globalisasi.

c. Paper

Paper adalah sumber data yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain.⁶⁹ Dalam penelitian ini, sumber data paper berupa profil lembaga, dokumen kegiatan di lembaga, kegiatan akademik di lembaga, dan dokumen lain yang berkaitan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat deskriptif maksudnya data berupa gejala – gejala yang di kategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan – catatan lapangan saat penelitian dilaksanakan. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno, pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.⁷⁰ Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena yang penting, sah, dan terpercaya, sehingga temuan yang di hasilkan oleh suatu penelitian secara

⁶⁸ Suharsami, Arikunto *prosedur penelitian...*172.

⁶⁹ Suharsami, Arikunto *prosedur penelitian...*172

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, Akademia Pustaka, 2018.

ilmiah dapat di pertanggung jawabkan.⁷¹ Penelitian metode kualitatif menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi ini guna untuk melakukan awal dari proses dalam penelitian melalui pengamatan dan pencatatan. Kegiatan ini juga mencakup pada suatu yang mengunakan indra penglihatan dalam melakukan pengamatan tersebut. Observasi dilakukan melalui pengamatan apa yang terjadi di lapangan.⁷² observasi menjadi bagian penting dalam proses kegiatan yang di lakukan guna mengetahui suatu permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini observasi dapat di lakukan berbagai bentuk sesuai apa yang di butuhkan seperti melihat situasi terlebih dahulu kepada apa yang kita teliti dan mencari sumber informasi.

2. Interview (Wawancara)

Suatu komunikasi lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara langsung dan difokuskan pada suatu masalah tertentu sesuai dengan tujuannya itu di sebut kita sedang wawancara . Wawancara dianggap sebagai pada kegiatan yang dilakukan .⁷³ Adapun sasaran dari wawancara tersebut ssuai apa yang di butuhkan peneliti. Dengan melakukan wawancara tersebut diharapkan dapat memperoleh jawaban sesuai apa tujuan yang kita inginkan.

⁷¹ Wenny Ino Ischak, Bun Yamin Badjuka, and Zulfiayu, ‘Modul Riset Ilmiah Keperawatan’, 12 (2019), pp. 99–119.

⁷² Masfi Sya’fiatul Ummah, ‘Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif’, *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

⁷³ Rahmadi *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 2011, XLIV <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf>.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan suatu data dengan mencari informasi tentang hal-hal atau variabel melalui foto.⁷⁴ Peneliti menggunakan metode ini guna untuk memperoleh data yang di butuhkan di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.

Observasi	Wawancara	dokumentasi
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi bisa di lakukan dengan melihat objek yang di teliti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara bisa di lakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti seperti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • dokumentasi bisa kita dapatkan dari informasi apa yang kita butuhkan seperti dokumen madrasah, foto, data-data dan lain-lain

Peneliti menggunakan metode ini guna memperoleh data berupa latar belakang lembaga, sejarah berdirinya lembaga MA Ma'arif 7, visi-misi dan tujuan, serta keadaan lembaga saat ini yang berhubungan dengan startegi manajemen kepala madrasah, cara meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dan hasil dari bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

⁷⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, S.Ag., XLIV.

Tabel 1.2 Tehnik Pengumpulan Data

Fokus Penelitian	Tehnik Pengumpulan Data dan sumber Data	Tema Wawancara dan Dokumentasi
<p>Konsep Perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik</p>	<p>Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru <p>Dokumentasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perencanaan kurikulum 2. Pedoman penyusunan kurikulum 	<p>Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara perencanaan kurikulum merdeka belajar 2. Proses Perencanaan kurikulum merdeka belajar 3. Prinsip-prinsip kurikulum merdeka belajar <p>Dokumentasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen rancangan perencanaan 2. Dokumen kegiatan perencanaan 3. Dokumen rancangan perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi akademik dan

		<p>non akademik melalui</p> <p>: kepal sekolah , waka</p> <p>kurikuluum, bidang</p> <p>akademik, dan guru</p>
<p>Langkah-langkah</p> <p>Implementasi</p> <p>kurikulum merdeka</p> <p>belajar dalam</p> <p>meningkatkan prestasi</p> <p>akademik dan non</p> <p>akademik</p>	<p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik 2. Kegiatan kurikulum pembelajaran <p>Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waka kurikulum 2. Waka kesiswaan 3. Bidang akademik 4. Guru 	<p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam konteks: USBN, UN, RPP, DANA BOS 2. Mengamati kegiatan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik <p>Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan kurikulum merdeka

		<p>belajar dalam konteks</p> <p>: USBN, UN, RPP, DANA BOS</p> <p>2. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar</p> <p>3. Waktu pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam prestasi akademik dan non akademik</p>
<p>Hasil dari prestasi akademik dan non akademik untuk meningkatkan kualitas melalui implementasi kurikulum merdeka belajar</p>	<p>Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Bidang akademik 4. Guru <p>Dokumentasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kurikulum merdeka belajar di madrasah 2. Hasil prestasi akademik dan non 	<p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses hasil dari kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik 2. Proses hasil kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan

	<p>akademik di madrasah</p>	<p>prestasi akademik dalam konteks : nilai raport, indeks prestasi akademik, angka kelulusan, predikat kelulusan, dan waktu tempuh pendidikan</p> <p>3. Proses hasil kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi non akademik dalam konteks : faktor internal dan faktor external</p> <p>Dokumentasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data hasil prestasi siswa 2. Lampiran data prestasi siswa dari akademik dan non akademik
--	---------------------------------	---

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.⁷⁵ Analisis data kualitatif merupakan proses yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data temuan yang dapat mengidentifikasi dan dapat di pelajari.⁷⁶ Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷⁷

kegiatan ini menggunakan beberapa tehnik analisis data termasuk transkripsi hasil wawancara, reduksi data, analisi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Melalui data tersebut tehnik yang di gunakan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data itu seperti suatu laporan yang perlu di catat secara teliti.

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok yang memfokuskan sesuatu yang penting.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah untuk mencapai kesimpulan sebagai hasil dari penelitian yang kita lakukan. Dari penelitian ini data yang di peroleh kalimat yang dengan fokus penelitian sehingga analisis yang kita lakukan sesuai dengan acuan yang telah di terapkan.

3. Menarik kesimpulan

Kegiatan ke tiga dari kegiatan analisis adalah membuat kesimpulan dan

⁷⁵ Ali Muhson, 'Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kualitatif', *Academia*, 2006, pp. 1-7 <<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>>.

⁷⁶ Moleong metodologi penelitian...,248

⁷⁷ Ulber Silalahi, 'Metode Penelitian', *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2006, p. 216.

melakukan verifikasi . saat data dikumpulkan , seorang analisis kualitatif mulai mencari makna dari objek, mencatat pola , pembelajaran, konfigurasi yang mungkin, hubungan sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang awalnya belum jelas akan menjadi lebih terinci . kesimpulan atau final akan muncul melalui jumlah catatan yang ada dilapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian yang di gunakan , keahlian peneliti, dan persyaratan pendanaan, tetapi juga seringkali kesimpulan tersebut telah di rumuskan sejak awal.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam melaksanakannya tehnik ini harus melakukan sesuai dengan prosedur dari pemeriksaan, pelaksanaan. Untuk itu penulis menggunakan kepercayaan (*creadibility*), dalam pengecekan keabsahan data yang peneliti peroleh dengan alasan bahwa dari kreteria dapat menjadi ukuran dalam melakukan kevalidan. Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian anatara hasil pengamatan dan realitas dilapangan, apakah data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Menurut pendapat meolong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*). Dalam hal tersebut, peneliti mengacu pada Credibility, uji transferability, uji dependability, uji konfirmability.⁷⁸ dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Derajat Kepercayaan (Credibility)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative.

⁷⁸ Yatim Riyanto, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif', (Surabaya : UNESA PRES 2007)25.

Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan sebuah data. Teknik triangulasi itu dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Triangulasi metode, yaitu teknik konfirmasi keabsahan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda seperti, wawancara, observasi, dokumentasi ataupun dengan penelusuran referensi untuk mengumpulkan data yang sejenis.
- b. Triangulasi waktu, yaitu teknik konfirmasi keabsahan data yang dapat berupa *cros-sectional* mengkonfirmasi data yang diperoleh dari waktu yang sama pada informan yang berbeda, sementara sebaliknya *longitudional* mengkonfirmasi data yang diperoleh dalam waktu yang berbeda dan informan yang sama.
- c. Triangulasi tempat, yaitu teknik konfirmasi keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan informan pada tempat yang berbeda untuk memperoleh data yang sejenis.

2. Keteralihan (Transferbility)

Uji transferbility berkaitan dengan: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa dilakukan dengan cara menyusun laporan penelitian ini dengan rinci, sistematis, jelas dan dapat dipercaya, serta mudah difahami. Selanjutnya meminta bantuan teman sejawat untuk membaca draf hasil penelitian guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap hasil penelitian. Selain itu, dalam pengujian ini juga dilakukan dengan publikasi penelitian melalui repositori daring sebagai sarana akses para pembaca.

3. Kebergantungan (Dependability)

Konsep kebergantungan lebih luas daripada realibitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut. Dalam hal ini peneliti akan menyamakan konsep teori dengan fakta yang ada di lapangan. Tentu dengan memperhatikan faktor-faktor yang terjadi di lapangan.

4. Dapat Dikonfirmasikan atau kepastian (Confirmability)

Pada penelitian ini, uji confirmability dilakukan dengan cara mengkonfirmasi hasil temuan penelitian kepada informan yang berkompeten di bidang kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Hal ini dilakukan agar hasil temuan penelitian yang telah ditulis dalam bentuk deskriptif sesuai dengan dokumen yang ada, sehingga hasil temuan penelitian dapat disepakati oleh banyak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi empat tahap, yaitu:⁷⁹

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum terjun ke lembaga yang mana kita lihat dari situasi dan kondisi di lembaga dengan mengetahui apa ada permasalahan di lembaga tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengajukan judul kepada Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam, kemudian membuat proposal sesuai judul yang telah disetujui dengan bimbingan dari pembimbing tesis, serta

⁷⁹Lexy J moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung : PT Rosdakarya 2019)153 .

memilih lokasi penelitian yang relevan. Peneliti juga menyiapkan surat perijinan penelitian ke MA Ma'arif 7 sunan drajat paciran lamongan dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum ke lapangan. Observasi awal dilakukan untuk memantau perkembangan lokasi penelitian yang akan ditinjau.

2. Pekerjaan Lapangan

Pekerjaan lapangan merupakan tahap pelaksanaan penelitian langsung di lapangan. Setelah sebelumnya ke lapangan, peneliti menyiapkan berbagai rancangan. Pada tahap ini peneliti benar-benar meneliti. Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga, yaitu: menyiapkan berbagai rancangan. Pada tahap ini peneliti benar-benar meneliti. Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) Memasuki lapangan, dan (3) Berperan serta sambil mengumpulkan data. Setelah memperoleh perijinan dari MA Maa'arif 7 Sunan Drajat Paciran Lamongan, peneliti kaemudian mempersiapkan diri memasuki lapangan, dan mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk menunjang kegiatan. Selain itu kita juga juga mengumpulkan data yang dapat mendukung proses penelitian.

3. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data. Ada empat tahap analisis data yang diseling dengan pengumpulan data yaitu:

- a. Analisis Domain, yaitu yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan

- b. Analisis Taksonomi, yaitu melakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti
 - c. Analisis komponen, yaitu melakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras
 - d. Analisis Tema, merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistic pemandangan yang sedang diteliti.
4. Penulisan Laporan atau Interpretasi Data

Penulisan laporan atau interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Setelah melewati tahap pralapangan, lapangan dan analisis data. Maka hasil penelitian disempurnakan dalam karya tulis tesis untuk dilaporkan.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah MA Ma'arif 7 Sunan Drajat

MA. Ma'arif 7 Banjarwati berdiri pada Tahun 1989, atas prakarsa masyarakat setempat dan para guru senior pada waktu itu antara lain: Drs. Abdul Mu'in Karim, Choirul Anam, Drs. Sargono, dan HC. Kuncoro. Pada awal berdirinya MA. Ma'arif 7 Banjarwati merupakan lembaga pendidikan LP. Ma'arif dan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan dengan Status: TERCATAT dan baru resmi dapat rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur Tahun 1991, sesuai dengan surat keputusan Nomor: Wm.06.04/PP.032/001399/91, tertanggal, 08 April 1991. Pada awal tahun pelajaran 1989/1990, MA. Ma'arif 7 Banjarwati memperoleh siswa sebanyak 59 anak terdiri atas 38 laki-laki dan 21 perempuan, siswa tersebut sebagian besar berasal dari daerah sekitar dan bermukim (*nyantri*) di Pondok Pesantren Sunan Drajat asuhan KH. Abdul Ghofur.

Seiring dengan perjalanan waktu, MA. Ma'arif 7 Banjarwati berusaha untuk berbenah diri di segala aspek, sehingga pada tahun 1994 status TERCATAT berubah menjadi status DIAKUI dari Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dengan surat keputusan nomor: E.IV/29/1994, tertanggal 24 Maret 1994. Sejak tahun berdiri MA. Ma'arif 7 Banjarwati dalam pelaksanaan belajar mengajar dengan cara terpisah, siswa putra di lokasi pondok putra, dan siswa putri di lokasi pondok putri. Hal ini disamping keterbatasan gedung dan lokal yang dimiliki juga karena

prinsip menjaga hubungan bebas antara laki-laki dan perempuan. Baru kemudian pada tahun pelajaran 1998/1999 secara keseluruhan siswa dan kantor di pindahkan ke lokasi pondok putri. Kemudian pada tahun pelajaran 2006/2007 MA. Ma'arif 7 Banjarwati lokasi belajar mengajar dipindahkan ke gedung baru sebelah selatan di lokasi pondok putra.

Pada tahun 1999/2000 MA. Ma'arif 7 Banjarwati mendapat peninjauan ulang atas status DIAKUI yang sudah berlangsung selama 5 tahun. Pada saat itu ada keinginan dari sebagian warga madrasah untuk mengajukan status DISAMAKAN, namun karena baru saja pindah lokasi dan keadaan yang tidak memungkinkan, maka MA. Ma'arif 7 Banjarwati hanya mengajukan status DIAKUI dan dikukuhkan oleh Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Tahun 2000 dengan nomor: E.IV/PP.03.2/KEP/13/2000, tertanggal, 09 Pebruari 2000. Kemudian pada tahun pelajaran 2005/2006 MA. Ma'arif 7 Banjarwati mengajukan Akreditasi dan dikukuhkan oleh Kepala Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur tertanggal, 13 Oktober 2005 dengan nomor: A/KW.13.4/MA/276/2005, dengan status Terakreditasi peringkat A (*Unggulan*) hingga 13 Oktober 2009. Setelah itu akriditasi pada tahun 2010, MA. Ma'arif 7 Banjarwati tetap bisa mempertahankan status terakriditasinya peringkat A (*unggulan*) hingga tahun sekarang.⁸⁰

Berkat perjuangan yang tidak mengenal henti ini, maka MA. Ma'arif 7 Banjarwati menjelma sebagai pendidikan alternatif berprospek untuk menjadi Madrasah masa depan. Berikut nama-nama kepala MA. Ma'arif 7 Banjarwati sejak awal berdirinya sampai sekarang diantaranya:

1. Drs. KH. Abdul Mu'in Karim : 1989 – 1991

⁸⁰ Ahmad Zubaidi, S.Tp.,M.Si, wawancara (4 November 2024).

- | | |
|--------------------------------------|-------------------|
| 2. Ahmad Hilal Wijaya | : 1991 – 1993 |
| 3. H. Achmad Machsun Haji,S.Pd.,M.Si | : 1993 – 1994 |
| 4. Drs. H. Budi Santoso, M.Pd | : 1994 – 2010 |
| 5. Dr. Drs. Sutopo, S.Pd., M.Pd.I | : 2010 - 2019 |
| 6. Ahmad Zubaidi, S.Tp.,M.Si | : 2019 - Sekarang |

2. Visi, Misi dan Tujuan MA Ma'arif 7 Sunan Drjat

Visi

“Unggul Dalam Mutu Berpijak pada akhlaqul karimah”.

Misi

1. Mewujudkan perangkat Kurikulum Berbasis kompetensi yang lengkap
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, aktif, kreatif, sehingga setiap siswa berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
3. Meningkatkan prestasi bidang akademik dan non akademik.
4. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan, sehingga berkemauan kuat untuk terus maju
5. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya
6. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi Madrasah
7. Menciptakan suasana yang sportif dikalangan warga Madrasah dalam berkompetensi baik dibidang ilmu pengetahuan maupun olah raga
8. Menciptakan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi siswa yang berakhlakul karimah dalam bertindak dan menerapkan

manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan stake holder Madrasah.

9. Menciptakan suasana kepada seluruh warga Madrasah untuk senantiasa memiliki pola hidup yang disiplin , kerja keras, ulet dan tangguh.

3. Struktur Organisasi

Setiap unit Madrasah perlu adanya suatu organisasi. Struktur organisasi merupakan hal yang urgen dalam suatu kelembagaan karena struktur organisasi mempermudah fungsi dan peran masing-masing elemen dalam madrasah. Organisasi Madrasah yang baik adalah sekelompok orang yang melakukan kerjasama dengan teratur dan harmonis untuk mencapai tujuan tertentu dengan adanya struktur organisasi tersebut, orang akan mudah mengetahui sejumlah personil yang menduduki jabatan tertentu dalam suatu lembaga dan memperlancar tugasnya agar terlaksana dengan efektif dan efisien.

Struktur organisasi MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan bersifat pemerataan dan fungsional, setiap personal berkewajiban melaksanakan tugasnya menurut fungsinya masing-masing dan bertanggung jawab kepada kepala Madrasah, baik yang menyangkut hak, kewajiban serta tanggung jawab mengkoordinir pelaksanaan tugas demi kelancaran penyelenggaraan program pembelajaran di Madrasah tersebut, agar tidak terjadi tumpang tidih antara satu dengan yang lainnya. Adapun struktur tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Struktur Organisasi

1	Ketua Yayasan PP. Sunan Drajat	:	Prof. DR. KH. Abdul Ghofur
2	Kepala Madrasah	:	Ahmad Zubaidi, S.Tp., M.Si.
3	Waka Kurikulum	:	Wanto, S.Pd.I., M.Pd.
4	Waka Kesiswaan	:	Moh. Ridlwan, M.Pd.I.
5	Waka Humas dan Kerjasama	:	Sunaji, S.Pd.I., M.Pd.
6	Waka Sarana Prasarana	:	Wasis, S.Pd.I., M.Pd.
7	Kepala Tata Usaha	:	M. Yunan Firmansyah, S.Pd.
8	Bendahara	:	Siti Nur Kholifah, S.Pd.I.
9	Staff Waka Kurikulum	:	Midaul Khoiroh, S.Esy.
10		:	Irsyada, S.Pd.
11		:	Eka Novi Oktavianti, S.Si
12		:	Mafatihah Lailiyah Nova, S.Pd.
13	Staff Waka Kesiswaan	:	Ahmad Syihabuddin An Nafisi, S.Pd.
14		:	Muhammad Yasir Aisyi, S.Pd.
15		:	Yoga Kholilul Akbar Pradana S, S.Tr.T.
16	Staff Waka Humas dan Kerjasama	:	Ika Zuli Widiastuti, S.Pd.
17		:	Nur Isnawati, S.Pd.
18	Staff Waka Sarana Prasarana	:	M. Rian Zainuri, S.Pd.
19		:	Syaifuddin, S.Pd.
20	Staff TU 1 (Kurikulum)	:	Ach. Fikri Zulfikar, S.Pd.

21	Staff TU 2 (Kesiswaan)	:	Ahmad Shobirin, S.Pd.I.
22	Staff TU 3 (Sarana Prasarana)	:	Aldi Nur Tiara Putra, S.Pd.
23	Staff TU 4 (Kehumasan)	:	Moh. Azwar Anas, S.Sos.
24	Staff TU 5 (Pembantu Umum)	:	Abdul Manan, S.Pd.I.
25	Staff TU 6 (Bendahara)	:	Thoybatul Mahbubah, S.Pd.
26	Kaur. Bagian Tatib	:	Shofiullah, S.Pd.I.
27	Anggota 1	:	Ahamad Rifa'i, S.Pd.
28	Anggota 2	:	Amalia Nabila Himmatul Ulya Nafa'ani, S.Pd.
29	Anggota 3	:	Ahsanti Fiqhiyati Putri, S.Pd.
30	Anggota 4	:	Zuhrotun Nisyak, S.Pd.
31	Kaur. Bagian Kebersihan	:	M. CHusnul Huda, S.Kom.
32	Anggota	:	Minanur Rohman, S.Pd.
33	Kaur. Bagian Perpustakaan	:	Mazidatur Rohmah Sakinah, S.I.Pus.
34	Kaur. Bagian Koperasi	:	Elyn Lukluul Maknuni, S.Pd.

**a. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MA Ma'arif 7 Sunan Drajat
Lamongan**

Tabel 1.4 Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

No	Ijazah Terakhir	Jumlah Guru			Jumlah Total
		GTY	GTTY	GDPK	
1	S-3	4	0	0	4

2	S-2	24	0	2	26
3	S-1	55	0	0	55
4	D-3 / Pon. Pes.	11	5	0	16
Jumlah		94	5	2	101

B. Paparan Data penelitian

Paparan diatas, telah menjelaskan penelitian tentang Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Prestasi Non Akademik Di Ma Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan, yang akan mengkaji lebih lanjut tentang (1) Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.(2) Bagaimana bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan prestasi non akademik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan. (3) Bagaimana hasil dari prestasi akademik dan non akademik dalam meningkatkan kualitas melalui implementasi kurikulum merdeka belajar di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan. Oleh sebab itu pada bagian ini penulis akan mencoba memaparkan permasalahan di atas sebagai berikut tentang deskirpnya.

1. Konsep Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan

Kurikulum sendiri itu suatu rencana dalam pembelajaran yang di dalamnya berisi tentang tujuanya, isinya dan bahan suatu pembelajaran yang akan

di sampaikan guru untuk muridnya. Dalam melaksanakan perencanaan kurikulum merdeka belajar ini merupakan inovasi suatu pembelajaran untuk mendapatkan sesuatu pembelajaran yang berkualitas untuk peserta didik.⁸¹ Pada ada saat ini salah satu yang memakai kurikulum merdeka belajar di paciran lamongan adalah MA Ma'arif 7 Sunan Drajat yang mana sudah di terapkan pada saat ini yang dulunya menggunakan kurikulum K13. Dalam melakukan kurikulum merdeka belajar untuk membantu kualitas peserta didik untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas maka harus melalui proses belajar mengajar yang efektif dan tepat dalam melakukan peningkatan untuk peserta didik. Sebuah perencanaan awal dalam membentuk kualitas pendidikan itu diperlukan dalam mengarahkan peserta didik di jalan yang tepat dengan perencanaan yang sudah disiapkan dengan semua yang ada di lembaga. Berikut ini adalah penjelasan konsep perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi akademik dan prestasi non akademik yang di terapkan di MA Ma'arif 7 oleh bapak Ahmad Zubaidi, S.Tp.,M.Si selaku kepala sekolah di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan :

“MA Ma'arif 7 ini salah satu lembaga yang sudah melakukan kurikulum. Kurikulum yang sudah di terapkan di MA ini yaitu kurikulum merdeka belajar kurikulum ini itu bisa di katakan menyempurnakan kurikulum yaang sebelumnya karena sama dalam proses pembelajaranya, memandang karakter peserta didik yang di butuhkan itu apa, tetapi kurikulum merdeka belajar ini sangat membantu dalam melakukan perkembangan siswa dalam menentukan kualitas dirinya sendiri dari prestasi yang ingin di raihnya dari proses belajar di lembaga. Saya di sini melakukan perencanaan awal dalam kurikulum ini di bantu oleh semua yang ada di lembaga guna mencapai apa yang kita harapkan untuk peserta didik dalam meningkatkan kualitas drinya. Perencanaan di butuhkan sebab bisa menjalankan kegiatan secara maksimal dan teratur, perencanaan kurikulum dilakukan agar

⁸¹ Abdul Fattah Nasution and others, 'Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka', *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2.3 (2023), pp. 201–11, doi:10.58355/competitive.v2i3.37.

suatu tujuan atau alur yang kita harapkan menjadi maksimal untuk mengembangkan karakteristik peserta didik”.⁸²

Paparan yang sudah di jelaskan di atas, konsep kurikulum di era yang sekarang yang mana madrasah MA Ma'arif 7 sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar yang mana membuat kurikulum di dalam madrasah menjadi lebih baik pada sistem pembelajaran membuat peserta didik lebih kebanantu dalam menemukan kualitas dirinya yang menjadikan lulusan yang bisa masuk di perguruan tinggi. Selanjutnya dilembaga ini juga membentuk guru yang sudah di tugaskan untuk mengajar peserta didik apabila ada suatu kegiatan diluar pesantren yang mana dapat mengharumkan lembaga.

Pernyataan di atas di perjelas lagi oleh bapak Wanto, S.Pd.I., M.Pd. selaku waka kurikulum.

“ Kurikum sekarang yang ada di MA Ma'arif 7 ini itu kita sebagai guru di tuntutan harus mengajar sesuai dengan kemampuan peserta didik dengan menggunakan metode yang sama dalam mengajar, rpp yang sudah di siapkan dengan bantuan SDM yang sudah ada yang dapat membantu pendidik dalam mengetahui metode belajar yang pas untuk peningkatan prestasinya”⁸³

Awal mula lembaga bisa dikatakan bahwa kurikulum yang sekarang digunakan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya bisa di lihat dari proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik yang lebih efisieni dan ada beberapa olimpiade yang bisa kita raih pada kurikulum merdeka belajar karena pada proses pembelajaran yang menyempurnakan sistem kurikulum sebelumnya ini menjadi lebih berkualitas dan membuat kebiasaan peserta didik menjadi lebih bermutu.

Sama dengan pertanyaan di atas selaku waka kesiswaan bapak Moh Ridlwan, S.Ag., M.Pd.I memberikan tanggapan juga apa yang sudah disampaikan

⁸² Ahmad Zubaidi, S.Tp., M.Si, wawancara (4 November 2024).

⁸³ Wanto, S.Pd.I., M.Pd. , wawancara (8 februari 2025)

oleh kepala sekolah dan waka kurikulum.

“Untuk kurikulum yang sudah di terapkan di lembaga ini itu cukup bagus karena peserta didik dapat memilih prestasi apa yang dia inginkan dan dia mampu untuk melakukannya. Saya selaku waka kesiswaan melihat salah satu upaya yang harus di lakukan peserta didik itu harus menekuni sholat dhuha dan sholat dzuhur wajib karena disitu kita berikhtiar untuk membuat kualitas peserta didik itu meningkat dan itu sudah di buktikan bahwa kita dapat membuat kebiasaan berkualitas untuk peserta didik dengan hal yang termudah ”.⁸⁴

Pada konteks ini terdapat beberapa prinsip kurikulum merdeka belajar yang mana dibutuhkan pada peserta didik dalam proses belajar yang mana bisa di lihat dari perkembangannya, kemampuan dalam pembelajaran seperti apa, perkembangan kopetensi dan karakter, dan kebutuhan yang sesuai. Dari penjelasan di atas saya sebagai kepala madrasah di MA Ma’arif 7 menjelaskan :

“ bahwa di MA Ma’arif 7 ini saya sebagai kepala madrasah memberikan prinsip yang penting dalam kegiatan belajar mengajar yang mana di butuhkan peserta didik dalam kegiatan mencari ilmu, kegiatan tersebut kita juga mempunyai langkah awal dalam melakukannya pertama perencanaan pembelajaran, , pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan mencari pembelajaran yang relaven serta di butuhkan oleh peserta didik”.

Kepala sekolah itu sebagai penentu dalam sebuah kemajuan di lembaga yang bermutu salah satu yang harus dilakukan yaitu kurikulumnya. Jadi selaku kepala madrasah dan semua staf yang ada di lembaga pendidikan harus melakukan kurikulum yang sesuai dan efesien utnuk peserta didik dalam membantu utuk meningkatkan kualitasnya.

Sebagai pimpinan madrasah dan mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang tentu saja berimbas pada kualitas lulusan peserta didik yang menyiapkan masa depan yang

⁸⁴ Moh Ridlwan,S.Ag.,M.Pd.I, Wanwancara (20 februari 2025)

luas. Oleh karena itu, sebagai kepala madrasah itu harus mempunyai wawasan, keahlian, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan peran kepala madrasah. Dengan kemampuan seperti itu pada era kurikulum merdeka belajar mampu mengantarkan dan membimbing segala kegiatan, prestasi dan kebiasaan di madrasah yang baik untuk kedepannya dan menjadikan kualitas yang baik sesuai dengan adanya kurikulum merdeka belajar dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.

2. Langkah-langkah Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan

Implementasi kurikulum itu suatu proses dalam pembelajaran yang telah di rancang pihak lembaga sesuai dengan apa tujuannya yang melibatkan suatu kegiatan yang berkaitan dengan meningkatkan kualitasnya. Untuk menjadikan kegiatan yang di rancang berjalan maksimal kepala membutuhkan bantuan semua yang ada di lembaga untuk mencapai apa yang di harapkan.

Dari wawancara dengan Bapak Ahmad Zubaidi, S.Tp.,M.Si selaku kepala sekolah di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa langkah apa saja yang harus dilakukan pada kurikulum merdeka belajar di madrasah.

“ saya sebagai kepala madrasah dalam melakukan kurikulum merdeka belajar ini langkah awal yang saya terapkan itu pasti membentuk tim pembelajaran untuk peserta didik selanjutnya mengadakan suatu pelatihan, dan merumuskan apa tujuan madrasah yang di inginkan dengan dibantu dengan

pedoman pembelajaran yang sudah sesuai dengan kemendigbud yang dibantu dengan semua yang ada di lembaga pendidikan ”

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dalam lembaga pendidikan salah satu yang harus diperlukan dalam lembaga itu pasti adanya suatu perencanaan kurikulumnya. kegiatan perencanaan yang sudah di susun oleh lembaga pendidikan itu membantu akan alur dalam kegiatan tersebut untuk menjadikan sesuatu yang baik dan sesuai. Bapak Zubaidi , S.Tp.,M.Si selaku kepala sekolah di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan selaku kepala madrasah.

“perencanaan kurikulum itu proses yang dilakukan pihak lembaga untuk membuat keputusan dalam suatu rancangan untuk menentukan arah lembaga ini mau di bawa kemana. Pada perencanaan kurikulum saya selaku kepala sekolah harus memastikan apa yang di butuhkan peserta didik pada kurikulum sekarang, karena tujuan utama kita harus meningkatkan kualitas peserta didik dari bidang formal dan non formalnya.”⁸⁵

Pada kegiatan perencanaan yang merupakan suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh pihak lembaga karena itu salah satu langkah rancangan awal dalam melakukan suatu untuk kedepanya. Perencanaan kurikulum merdeka belajar di lembaga pendidikan kita dapat melihat dari asesmen sekolah dan asesmen kopentesi serta kegiatan yang dilakuan itu apa saja, kita juga bisa melihat langkah yang ambil untuk melaksanakan kurikulum itu apa saja yang di perlukan sebab pelaksanaan itu sangat di butuhkan di lembaga pendidikan untuk merancang tujuan kurikulumnya seperti apa dan menjadia apa kedepanya

Bapak Wanto, S.Pd.I., M.Pd. selaku waka kurikulum menjelaskan:

“Bahwa perencanaan itu ada pasti adanya suatu yang belum sesuai dengan tujuan lembaga yang diinginkan sebelum melakukan pelaksanaan. Perencanaan itu suatu langkah awal jadi semua yang ada di lembaga ini yang salahsatunya ya

⁸⁵ Ahmad Zubaidi, S.Tp.,M.Si ,wawancara (4 November 2024).

kurikulum. Jadi perencanaan kurikulum pasti ada dan sangat penting untuk merancang alur kedepannya seperti apa untuk peningkatan kualitasnya”.⁸⁶

Dengan adanya perencanaan pasti ada pelaksanaan yang mana langkah kedua untuk melakukan suatu kegiatan yang sudah di rancang sebelumnya, kegiatan ini kita lakukan untuk melihat apa yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Pelaksanaan sendiri itu penting untuk tau kegiatan yang kita rencanakan itu sudah terlaksana dan berkembang apa tidak. Bapak Ahmad Zubaidi, S.Tp.,M.Si selaku kepala sekolah MA Ma’arif 7 sunan drajat memaparkan tentang pelaksanaan:

“Impelmetasi itu pelaksanaan. Saya bisa artikan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di MA Ma’arif 7 ini sudah di laksanakan dari pembelajarannya, praktik di lapangan, kegiatan yang di lakukan oleh peserta didik dll. Pelaksanaan yang di lakukan di MA Ma;arif 7 ini saya sebagai kepala sekolah melihat bahwa guru, staf sudah melakukan pelaksanaan sesuai dengan apa yang di tetapkan pada kurikulum merdeka belajar pada saat ini. pelaksanaan kurikulum merdeka belajar kita bisa lihat dari kurikulum merdeka belajar itu seperti apa, mengetahui kebutuhan siswa itu apa saja, pembelajaran yang bagus sepeti apa, materi yang diberikan guru itu harus relaven dengan kebutuhan siswa, dll. semua ini untuk membantu guru, staf dan peserta didik untuk meningkatkan kualitasnya untuk menuju tujuan yang di inginkan pada kurikulum yang sudah di tetapkan sekrang”.⁸⁷

Dengan terlaksananya kurikulum merdeka belajar di MA Ma’atif 7 menimbulkan dampak yang baik di madrasah. Karena pada awallnya sebuah kegiatan pemebelajaran di madrasah membutuhkan kurikulum yang mana sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan kurikulum melibatkan pihak-pihak yang berwenang dalam megambil keputusan dengan tujuan pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan apa yang di butuhkan.

⁸⁶ Wanto, S.Pd.I., M.Pd. , wawancara (8 februari 2025)

⁸⁷ Ahmad Zubaidi, S.Tp.,M.Si ,wawancara (4 November 2024).

Dalam hal ini perencanaan kurikulum merdeka belajar kita harus memahami kurikulumnya seperti apa, mengetahui kebutuhan peserta didik, memilih materi, memanfaatkan teknologi dan evaluasi. Selanjutnya yang di butuhkan cara dalam melaksankanya yang sesuai dengan tingkat SMA itu seperti apa yang mana di rancang dari awal hingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dipertegas oleh Bapak Wanto, S.Pd.I., M.Pd. selaku Waka kurikulum yang menjelaskan terkait Implementasi Kurikulum merdeka belajar.

“pelaksanaan kurikulum itu sudah di rancang dari awal jadi kita bisa melaksanakan secara maksimal untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatannya baik dari rancangan pendidikan formal maupun non formal itu sudah di tetapkan tinggal melaksanya. karena keegiatan pelaksanaan ini kita ingin tau apa yang sudah kita rencanakan apa terlaksana secara maksimal dan bisa berkembang apa tidak untuk memberikan kualitas terbaik untuk peserta didik”.

Maka dari semua yang ada di lembaga pendidikan sangat penting karena berfungsi untuk membantu jalannya membentuk peserta didik menjadi berkualitas itu membutuhkan langkah yang cukup berat karena kita harus melakukan ide dan konsepnya yang mana bisa sesuai dengan perencanaan yang di buat.

Ada beberapa langkah kurikulum merdeka belajar yang dilakukan oleh pihak lembaga MA Ma'arif 7. Beberapa penjelasan yang di paparkan oleh Bapak Ahmad Zubaidi, S.Tp.,M.Si selaku kepala sekolah MA Ma'arif 7 Sunan drajat

“ saya selaku kepala sekolah pada waktu awal adanya kurikulum merdeka belajar ini kita pasti memberitahukan kepada semua guru atau staf yang ada di lembaga sebelum kegiatan program kurikulum merdeka belajar ini diberikan ke peserta didik. Kemudian kita menentukan segala jenis pengetahuan yang di butuhkan oleh peserta didik yang relevan sehingga dapat memberikan secara maksimal dan sesuai dengan kebijakan pemerintahan tentang kurikulum karena kurikulum merdeka belajar dengan kurikulum k13 itu berbeda dalam konsep

memberikan pembelajaran baik dari akademik maupun non akademik nya”⁸⁸

Dalam hal ini langkah dalam proses kegiatan pasti di butuhkan walaupun dalam kegiatan ini berbeda dari yang sebelumnya. Akan tetapi, langkah-langkah yang kita butuhkan pasti memberikan dampak yang sangat efektif untuk kedepannya baik madrasah atau bagi peserta didik.

3. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di MA Ma’arif 7 Sunan Banjaranyar Paciran Drajat Lamongan

Hasil adalah suatu jawaban dari permasalahan yang telah di ketahui apa penyebabnya yang mana sesuai dengan permasalahan penelitian yang di lakukan, ketika dalam melakukan perencanaan sudah di susun secara matang dan pelaksanaan sudah dilakukan dengan maksimal maka hasil sudah di capai tentu akan sesuai dengan harapan. Begitu halnya dengan hasil dari implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma’arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan. Hasil dari implemetasi kurikulum merdeka belajar dapat dilihat dari perubahan peserta didik baik dari kebiasaannya, perubahan sikap, pola pikirnya, yang sebelumnya K13 sekarang kurikulum merdeka yang mana semua yang ada di lembaga pendidikan memberikan secara maksimal untuk peserta didik dari proses pembelajarannya yang menyempurnakan kurikulum yang baru untuk meningkatkan kualitas perserta didik dari pendidikan formal dan non formal.

Berikut ini penjelasan tentang dokumentasi dari kurikulum yang dikerjakan oleh peserta didik setelah adanya saksi nyata yang disampaikan oleh Bapak Wanto,

⁸⁸ Ahmad Zubaidi, S.Tp.,M.Si ,wawancara (4 November 2024).

S.Pd.I., M.Pd. selaku waka kurikulum :

“Untuk dokumentasi pada kurikulum merdeka belajar kita bisa lihat dari bagaimana perkembangan dari prestasi yang dilakukan oleh peserta didik dari K13 ke kurikulum merdeka belajar yang mana semua itu sudah di laksanakan sebelumnya”.⁸⁹

Dari penjelasan di atas Bapak Moh Ridlwan,S.Ag.,M.Pd.I selaku waka kesiswaan dan sekaligus bidang akademik memberikan tanggapan:

“pada perkembangan sekarang memang dari segi perencanaan dan pelaksanaannya itu perubahan secara signifikan karena peserta didik melakukan prestasinya dari pendidikan formal dan non formal itu sangat bagus dan bersemangat karena dalam sistem pembelajaran yang sudah di terapkan oleh pendidikan sangat cocok untuk membantu adanya peluang besar dalam prestasi yang di capainya”.⁹⁰

Pada perkembangan yang sekarang sudah di raih oleh siswa salah satunya prestasi akademik dan non akademik pada kurikulum merdeka belajar sekarang. dalam rangka melakukan dokumentasi pada peserta didik di bidang akademik dan non akademik itu membutuhkan bakat dan minat karena tidak semuanya peserta didik mempunyai keinginan dalam melakukan prestasinya untuk dirinya sendiri. Berikut ini penjelasan oleh Bapak Moh Ridlwan,S.Ag.,M.Pd.I selaku bidang akademik dan non akademik siswa.

“Dari awal memang kita melihat ada beberapa siswa yang mempunyai bakat dalam bidang akademik dan non akademik. Di sini selaku guru dan yang lainnya ingin mendorong peserta didik tersebut untuk mengembangkan bakatnya dengan dibantu oleh pembimbing yang dapat menjadikan siswa menjadi lulusan yang berkualitas. Untuk mengargai kerja keras peserta didik pihak lembaga juga memberikan reward untuk peserta didik apabila dalam melakukan suatu perlombaan dari bidang akademik dan non akademik itu bisa menjuarai kejuaraan maka di berikan beasiswa spp untuk peserta didik tersebut dengan ajuan harus mengikuti sholat dhuha dan sholat dzuhur karena itu salah satu kunci kebiasaan

⁸⁹ Wanto, S.Pd.I., M.Pd. , wawancara(8 februari 2025)

⁹⁰ Moh Ridlwan,S.Ag.,M.Pd.I, Wawancara (20 februari 2025)

wajib untuk membentuk karakter peserta didik menjadi berakhlakul karimah”⁹¹

Dari paparan diatas evaluasi dan tindak lanjut pada proses prestasi akademik dan non akademik itu bisa kita lihat apa saja permasalahan yang dihadapi dan bagaimana cara melakukan perbaikan yang mana tidak sesuai dengan alur yang kita harapkan atau permasalahan tersebut. Pada kegiatan prestasi akademik dan non akademik kita juga harus mempersiapkan dari jauh untuk memberikan kesiapan dan fokus belajar untuk kegiatan tersebut. Maka dari itu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi itu di butuhkan guna apabila ada kendala tau yang lain serta mempersiapkan semua hal untuk prestasi peserta didik.

Peneliti juga menanyai peserta didik baik dari prestasi akademik mbak Nabila :

“Awal mula saya mengikuti perlombaan itu di lihat dari bagaimana kita di kelas pada waktu itu, setelah ada pengumuman pada suatu perlombaan itu saya di panggil dan di beritahu apa minat untuk melakukan perlombaan sebagai salah satu kandidat tersebut. Di sini saya juga di bantu oleh pembimbing saya untuk belajar beberapa bulan untuk mengikuti perlombaan tersebut sebagai persiapan yang pada saat itu perlombaan yang saya ikuti adalah debat ilmiah”.⁹²

Pada awal melakukan kegiatan olimpiade ini juga mempunyai beberapa tahapan awal, pertama dalam kegiatan pembelajaran yang dilihat apakah ada yang mempunyai bakat dari bidang pendidikan, kedua kita kasih tau apa dia mau untuk belajar dan fokus untuk ikut dalam kegiatan tersebut, ketiga melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh peserta didik untuk kegiatan olimpiade tersebut. Terakhir mengevaluasi apabila ada yang menganjal atau kurang maksimal dalam melaksanakanya dan bisa di perbaiki kedepanya.

⁹¹ Moh Ridlwan,S.Ag.,M.Pd.I, Wanwancara (20 februari 2025)

⁹² Nabila , wawancara (3 maret 2025)

Peneliti juga menanyai peserta didik dari bidang non akademik yaitu mbak arsyah:

“Di sini saya berbeda dengan Nabila mbak, sebab saya pertama ikut ekstrakurikuler itu keinginan saya sendiri . tetapi pada waktu itu kita pasti sudah mengikuti ekstrakurikuler beberapa kali dan guru pembimbing bisa melihat bahwa kita itu mempunyai bakat dalam bidang tersebut. Dan pada saat ada perlombaan di luar pesantren tersebut saya menjadi salah satu anggota dalam perlombaan tersebut untuk mengikuti kegiatan tersebut”.⁹³

Kegiatan prestasi non akademik pada tahap awal hingga akhir agak mirip perbedaan itu bisa dilihat bahwa di prestasi akademik memiliki tes untuk menentukan bakat yang dimiliki dan sanggup atau tidak untuk melakukannya . berbeda dengan prestasi akademik kegiatan non akademik dilakukan di luar ruangan yaitu di lapangan dan dilakukan penyeleksian pada hari Selasa pada waktu kegiatan ekstrakurikuler.

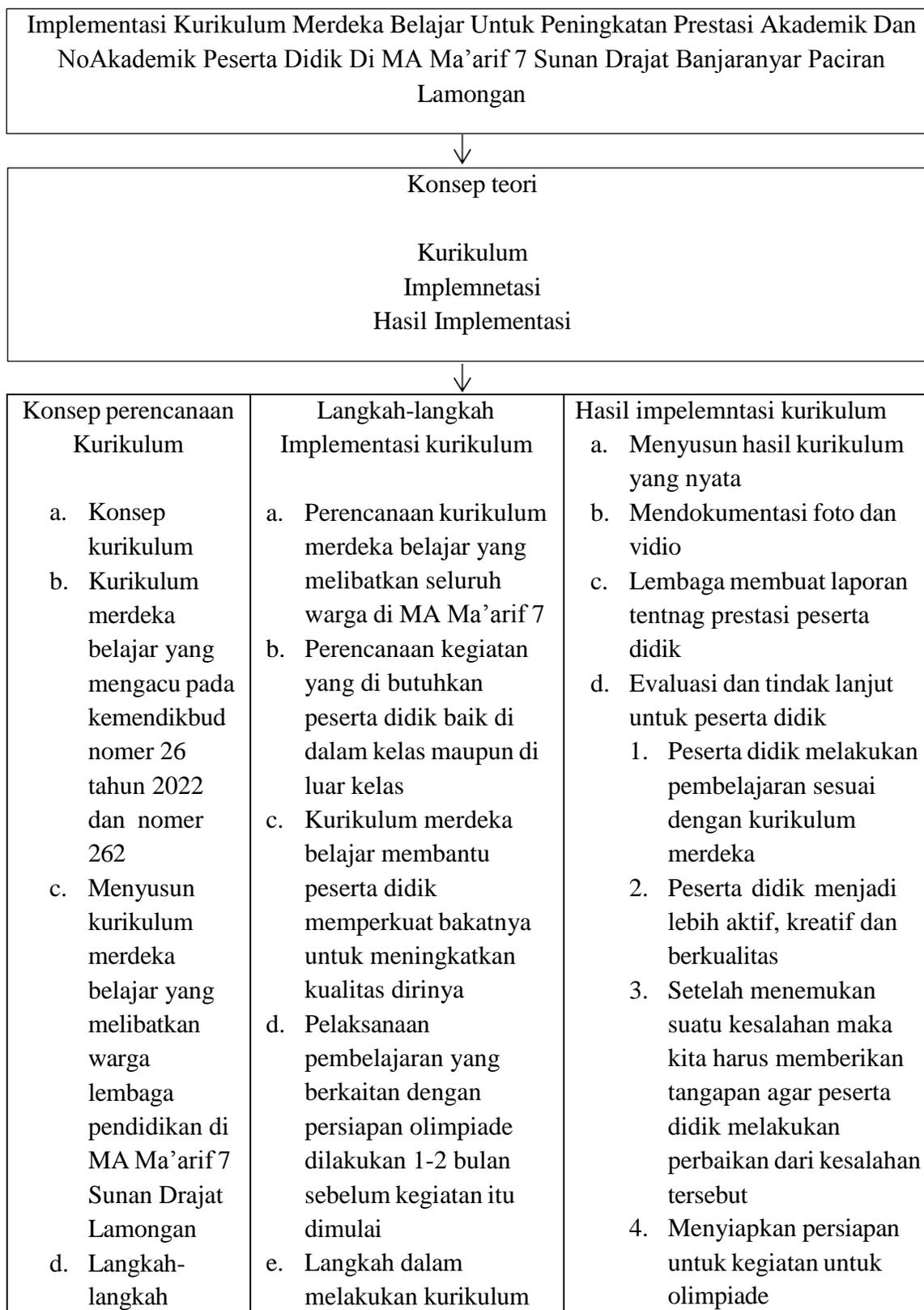
Pada kegiatan ini peserta didik melakukannya apa bila ditetapkan sebagai peserta olimpiade yang dikirim ke luar melaksanakan kegiatan belajar juga berbulan-bulan sehingga dapat memaksimalkan kesiapan dalam melakukan kegiatan tersebut. Kepala madrasah dan guru pembimbing juga harus ikut andil karena bisa melihat perkembangan dan memberikan masukan apabila terlihat tidak sesuai dengan apa yang ditetapkan.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan data di atas, maka terdapat temuan penelitian sebagai berikut:

⁹³ Arsyah , wawancara (3 maret 2025)

Tabel 1.5 Temuan Penelitian



<p>menyusun kurikulum pembelajaran, dan materi untuk peserta didik</p> <p>e. Membentuk tim pendamping untuk peserta didik apabila ikut olimpiade di bidang akademik dan non akademik</p> <p>f. Menyusun modul pembelajaran dan membuat RPP</p>	<p>merdeka pada awal pergantian kurikulum pasti bersosialisasikan kepada pihak-pihak yang terkait sebelum ke peserta didik, kemudian memberikan materi sesuai dengan kebijakan pemerintahan tentang kurikulum, dan memberikan kepada peserta didik pengetahuan yang relevan untuk dipelajari.</p>	<p>5. Menerapkan hasil apa saja yang sudah ada dan nyata diperoleh oleh peserta didik</p>
--	---	---

BAB V

PEMBAHASAN

A. Konsep Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan

Kurikulum itu suatu peranan yang penting dalam sebuah kegiatan dalam memajukan pendidikan dan sebagai jalanya suatu pembelajaran. Kurikulum sendiri menjadi suatu panduan dalam suatu pembelajaran di lembaga pendidikan. Penyusunan dan pengembangan kurikulum harus dapat pemahaman yang meluas terhadap konsep dasar kurikulum demi terlaksananya implementasi kurikulum di semua jenjang pendidikan.⁹⁴ Kurikulum merdeka sendiri salah satu kebijakan pendidikan dan kebudayaan yaitu Nadiem Makarim yang mana mewujudkan pembelajaran agar menjadikan lulusan yang berkualitas.⁹⁵ Dengan kata lain kurikulum merdeka belajar pada era sekarang menjadi kurikulum pembantu agar suatu pembelajaran menjadi sangat efektif dan efisien karena kurikulum yang ada di lembaga pendidikan sangat berperan dalam menjadikan mutu yang berkualitas.

Berdasarkan penemuan penelitian, dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar sebagai kepala madrasah langkah awal dalam melakukannya pasti bersosialisasi yang mana bertujuan agar memastikan pemahaman tentang konsep dan tujuan dalam melakukan kurikulum merdeka belajar pada saat ini. Dalam penyusunan kurikulum prosesnya pasti melibatkan seluruh yang ada di lembaga pendidikan dari kepala

⁹⁴ Inge Ayudia and others, *Pengembangan Kurikulum PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL*, 2023.

⁹⁵ Dirjen Dikti Kemendikbud, 'Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka', *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 2020, pp. 1-33 <<http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>>.

sekolah maupun staf-stafnya. Selain itu lembaga juga merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dalam kegiatan pembelajarannya yang didalamnya berisis dengan tugas, aktifitasnya, dan materi pembelajaran untuk mendukung kompetensi peserta didik dari bidang akademik maupun non akademik.

Temuan ini juga selaras pada penemuan sebelumnya, yang mana pada kurikulum ini kita sebagai guru harus memenuhi sesuai dengan dengan kebutuhan peserta didik baik dari akademik dan non akademiknya. Dari kegiatan pembelajaran di madrasah, guru dapat menyesuaikan apa yang di butuhkan dari pembelajaran. Madrasah ini juga telah mengembangkan kegiatan guna meningkatkan kegiatan kebiasaan yang positif yang ada pada peserta didik. Setiap hari memiliki kegiatan dengan fokus pengembangan karakter yang baik. Kegiatan biasanya dilakukan pada jam pertama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pandangan lain juga mengatahkan bahwa dalam mengembangkan kopetensi peserta didik itu di mulai dengan kondisi sekolah, kebutuhan peserta didik dan minat peserta didik.⁹⁶ Maka dari itu, dalam mengembangkan kompetensi peserta didik kita juga memerlukan SDM yang bagus untuk kebutuhan peserta didik untuk kedepanya. Karena kegiatan bisa maksimal apabila kebutuhan peserta didik itu sudah di penuhi sehingga bisa memaksimalkan semua yang ada di sekolah dalam proses belajar mengajar peserta didik.

⁹⁶ Deisye Supit and others, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri 1 Talawaan', *MADANI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.5 (2023), pp. 64–69.

B. Langkah-langkah Implementasi Merdeka Belajar Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan

Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi peserta didik, peneliti menemukan bahwa dalam hal ini bertujuan agar peserta didik mengeluarkan bakatnya dalam bidang akademik dan non akademik guna untuk menjadikan siswa yang berkualitas dan menjadi lulusan yang terbaik. Dalam kurikulum ini, terdapat kegiatan pembelajaran peserta didik dari di dalam ruangan dan di luar ruangan yang mana di dalam ruangan dilaksanakan apabila ada suatu perlombaan yang akan di juarai yang di lakukan 1 bulan bahkan bisa lebih untuk persiapan yang di damping oleh pendamping. Sedangkan, untuk di luar ruangan d lakukan seminggu satu kali pada waktu ekstrakurikuler pada hari selasa dan apabila kita mengikuti perlombaan pada waktu itu juga akan di pilah siapa saja yang lolos untuk mengikuti kejuaraan dalam bidang non akademik. Tangapan dalam melakukan kurikulum merdeka belajar itu memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang mana meliputi semua alur dalam kegiatan. Untuk hal ini peran guru untuk sangat penting untuk membimbing dan mendampingi peserta didik pada saat proses belajar. selain itu faktor penunjang untuk kegiatan peserta didik juga sangat di butuhkan untuk membantu jalanya suatu kegiatan yang optimal baik dari segi lab, laboratorium, lapangan dan lain-lain.

Temuan yang paparkan juga sama seperti penelitian sebelumnya, yang mengatakan impelmentasi kurikulum merdeka belajar pasti membuhkan ide dan konsep. Awal mula melakukan implementasi kurikulum merdeka belajar yaitu perencanaan kurikulum menyusun kurikulum pada satuan pendidikan, visi , misi MA

Ma'arif 7 , satuan pembelajaran, peraturan akademik dan kalender akademik. dalam menggapai tujuan pendidikan akan dilaksanakan pedoman kegiatan pembelajaran yang meliputi seperangkat rancangan dan peraturan yang meliputi isi, tujuan dan materi pelajaran.⁹⁷ Pakar lain juga mengatakan tahap dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar ini membebaskan guru dan murid dalam pembelajaran yang mandiri dalam memahami isi dalam kurikulum.⁹⁸ Jadi pada kegiatan kurikulum merdeka belajar guru dapat membuat materi, kegiatan pembelajaran dan lain-lain di bebaskan dengan cara apapun yang mana sesuai dengan pedoman yang sudah ada.

C. Implementasi Merdeka Belajar Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan

Dari hasil implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik yang peneliti temukan, terdapat beberapa kegiatan yang sangat penting dilakukan peserta didik. Pertama, peserta didik wajib mengikuti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah karena itu hal sangat wajib dilakukan oleh lembaga untuk menumbuhkan kebiasaan dan karakteristik pesera didik dan salah satu contoh petunjuk jalan yang lancar dalam melakukan kegiatan di luar pesantren. Yang kedua, peserta didik apabila mau mengikuti kegiatan di luar maka harus mempersiapkan diri jauh-jauh hari dengan di damping oleh pembimbing masing-masing baik dari pendidikan formal maupun non formal. Selanjutnya, apabila dalam kegiatan di luar pesantren mendapatkan juara maka bagian akademik akan

⁹⁷ Novrita Suryani, Mohamad Muspawi, and Aprillitzavivayarti Aprillitzavivayarti, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23.1 (2023), p. 773, doi:10.33087/jiubj.v23i1.3291.

⁹⁸ Amrazi Zakso, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13.2 (2023), p. 916, doi:10.26418/j-psh.v13i2.65142.

merangkap dalam satu file yang mana nanti akan di paparkan saat rapat dan juga murid akan mendapatkan rewerd gratis spp dalam satu semester. Selanjutnya evaluasi dan juga tindak lanjut dalam kegiatan ini baik dari peserancaan awal dan pelaksanaannya dapat mengevaluasi dan memperbaiki apabila sekiranya ada yang kurang malsimal atau tidak sesuai dengan tujuan dan arahan yang sudah di tetapkan.

Hasil impelmentasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik berkaitan dengan kegiatan peserta didik maka Kepala sekolah, guru dan staf berperan sangat penting dalam menjadikan peserta didik berkualitas, yang aman guru harus professional untuk mengajar untuk peserta didik. Kinerja guru juga berperan utama guna menjalankan kewajiban dalam kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan kurikulum merdeka belajar yang mana lembaga lakukan sekarang.⁹⁹

⁹⁹ Sudarto, Hafid, and Amran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Paparan di atas dan pembahasan yang telah di sesuaikan di oleh teori serta penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan:

- A. Konsep perencanaan kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat ini merancang suatu pembelajaran untuk mengembangkan suatu karakteristik peserta didik yang dimulai dengan bersosialisasi terlebih dahulu sebelum kepada murid. bertujuan menggambarkan langkah awal dalam melakukan kurikulum yang baru yang sebelumnya menggunakan kurikulum k13. Langkah awal dalam melakukan kurikulum merdeka belajar dimulai dengan merancang apa yang harus dilakukan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya mengsosialisasikan terlebih dahulu kepada guru dan semua yang ada di lembaga guna tau bagaimana cara kerja kurikulum yang baru dan kemudian melakukan pemahaman pada peserta didik tentang kurikulum merdeka belajar itu seperti apa. langkah selanjutnya kita bisa melaksanakanya sesuai apa yang sudah direncanakan untuk kebutuhan peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang baru, proses pembelajaran untuk membentuk kopetensi peserta didik dan memiliki pembelajaran yang relaven sesuai dengan konsep perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang sudah di rencang sesuai apa yang di inginkan di MA Ma'arif 7 sunan drajat lamongan.

- B. Langkah-langkah Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik itu ada beberapa langkah yang sudah di terapkan. Langkah awal yang dilakukan pasti memerlukan rancangan dan melaksanakannya, perencanaan sendiri guna untuk menentukan alur jalan sesuai dengan tujuanya sedangkan pelaksanaannya dilakukan untuk mengeksekusi apa yang di rancang sesuai alurnya tersebut. Langkah pertama yang harus di lakukan yaitu membentuk tim pengembang dalam kurikulum merdeka belajar. kedua, memberi pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar. ketiga, membentuk karakteristik sesuai apa yang dibutuhkan oleh madrasah. Keempat, memberikan pedoman pada peserta didik sesuai dengan ketentuan dari pemerintahan. Kelima, evaluasi apa yang harus di perbaiki.
- C. Hasil implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 ini bisa dilihat bahwa dalam rancangan dan pelaksanaan yang selama ini dilakukan itu lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan pedoman yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Hasil dapat dilihat dari cara dan penerapan yang sesuai dengan dengan perkembangan kurikulum dengan kebutuhan karakteristik peserta didik yang dapat berkembang lebih maksimal dalam menjalankan kegiatan pembelajaran yang lebih maksimal untuk di pelajari. Hasil dari perkembangan tersebut bisa di lihat juga dampak positif terhadap prestasi peserta didik karena dapat memberikan kualitas kegiatan dan kebiasaan yang baik sehingga berguna pada prestasi peserta didik dalam mengembangkan bakatnya baik dari bidang akademik maupun non akademiknya sehingga dapat menjadikan lulusan dengan kualitas unggul.

B. Implikasi

Berdasarkan paparan implikasi tentang penelitian kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA if 7 Sunan jat lamongan secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi teoritis

Dari hasil penelitian sebelumnya, ditemukan cara mewujudkan prestasi akademik dan non akademik dalam kurikulum merdeka belajar membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang mana berisi tentang ide, konsep, kebijakan, isi, dan materi pembelajaran. Penting dalam menonjolkan faktor ini sebab dampak baik implementasi terhadap prestasi akademik dan non akademik, terutama pada peran kepala sekolah guru dan semua staf untuk membimbing dengan cara yang baik dan sesuai aturan yang ada. Upaya ini dilakukan agar peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademiknya dalam kurikulum.

Sama dengan penemuan penelitian yang mengatakan implementasi kurikulum itu pasti ada rancangan awal dan selanjutnya melaksanakannya dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik. Sehingga kegiatan ini mencakup semua kegiatan yang membantu dalam prestasi peserta didik sebagai upaya lembaga pendidikan untuk mendorong agar peserta didik itu berprestasi. Sebagai instrumen penting kita harus memberikan pembelajaran yang efektif untuk siswa-siswi dalam mencari ilmu untuk membantu membentuk karakteristiknya.

Dari paparan yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa di temukan adanya prestasi akademik dan non akademik peserta didik menjadi upaya agar dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa yang terpendam pada kehidupan di lembaga

dan menjadikan peserta didik lebih berdedikasi tinggi untuk dapat berprestasi.

2. Implikasi praktis

a. Implikasi praktis untuk kepala madrasah

Implikasi ini dapat membantu untuk menjadi bahan motivasi bagi kepala madrasah agar dapat membantu meningkatkan prestasi peserta didik dengan kurikulum yang baru dengan tujuan memajukan kualitas dan efektifitas dalam pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan progres pada suatu pembelajaran untuk peserta didik lakukan dalam proses melakukan prestasi serta dapat meningkatkan keterampilan yang di milikinya.

b. Implikasi praktis untuk guru

Implikasi ini dapat mendorong guru agar tau apa yang di butuhkan peserta didik pada era sekarang. Dalam kurikulum merdeka belajar guru dapat mengevaluasi apabila pada saat meningkatkan kopetensi guru dalam melakukan suatu pembelajaran terhadap peserta didik itu belum memenuhi kurikulum merdeka belajar guru harus meningkatkannya terlebih dahulu sesuai dengan apa yang di butuhkan peserta didik dengan kurikulum yang sudah ditetapkan.

c. Implikasi praktis untuk MA Ma'arif 7

Kegiatan ini dapat membantu akan kualitas pendidikan dengan memperlihatkan peserta didik dan kegiatan yang aktif. sehingga dapat memberikan motivasi perserta agar memandang kedepan dalam menciptakan generasi yang berprestasi, kreatif dan inovatif.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan tentang Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan:

1. Diharapkan pihak lembaga memberikan dukungan penuh dan pengarahan yang sesuai dengan kurikulum yang sekranag dalam pembelajarn untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
2. Diharapkan melakukan evaluasi terus-menerus terhadap semua kegiatan untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan. Evaluasi sendiri dapat membantu agar mendidentifikasi suatu kesalahan serta dapat membuat perbaikan yang di perlukan agar pelaksanaan lancar dan menghasilkan suatu yang sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdiana, Elis ratnawulan, 'Manajemen Kurikulum Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah'
- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, and Jekson Parulian Harahap, 'Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka', *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2.3 (2023), pp. 201–11, doi:10.58355/competitive.v2i3.37
- AHMAD, Z, 'Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Smkn 1 Ponorogo', 2023 <<http://etheses.iainponorogo.ac.id/25693/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/25693/1/skr-ipsi-zidane-watermark.pdf>>
- Alfauzan, Muhammad Dwi, and Siti Nurhasanah, 'Peningkatan Prestasi Non Akademik', 5 (2023), pp. 262–81
- Ali, Mohammad, 'Metodologi Dan Riset Pendidikan', 2010th edn (2010)
- Almanshur, M. Djunaidi Ghony dan fauzan, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', ar Ruzz Me (2012)
- Asiva Noor Rachmayani, 'Data Dan Sumber Data Kualitatif', 2015, p. 6
- Ayudia, Inge, Wilibaldus Bhoke, Rici Oktari, Maria Carmelita, Veronike Salem, Majidah Khairani, and others, *Pengembangan Kurikulum PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL*, 2023
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Implementasi*, 2016 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Implementasi>>
- Batubara, Khairunnisa, 'Perencanaan Kurikulum', *Aciem*, 1, 2021, pp. 1–22
- Daniatun Khasanah, and Danang Dwi Prasetyo, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik', *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2023), pp. 155–72, doi:10.54396/alfahim.v5i1.484
- Dharmayana, I, - Masrun, Amitya Kumara, and Yapsir Wirawan, 'Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosi Dan Prestasi Akademik', *Jurnal Psikologi UGM*, 39.1 (2012), pp. 76–94
- Dirjen Dikti Kemendikbud, 'Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka', *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 2020, pp. 1–33 <<http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>>
- Dr. H . Dinn Wahyudin, MA, *Manajemen Kurikulum*, ed. by nita, PT. Remaja (2019)
- Elisa, 'Pengertian, Peranan Dan Fungsi Kurikulum', *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26.4 (2013), pp. 1–37

- Fahmi, Fauzi, and Wahyu Bitasari, 'Revitalisasi Implementasi Kurikulum Pendidikan', *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14.2 (2021), pp. 81–91, doi:10.51672/alfikru.v14i2.30
- Fatirul, Noor Achmad, 'Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan Dan Pendidik)', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.02 (2022), pp. 56–67, doi:10.58812/spp.v1.i02
- Fauzi, Achmad, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak', *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18.2 (2022), pp. 18–22, doi:10.57216/pah.v18i2.480
- Firdausi, Novandina Izzatillah, 'Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung', *Kaos GL Dergisi*, 8.75 (2020), pp.147–54
<<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>>
<<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>>
<<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>>
<<https://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>>
<<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>>
<<http://>>
- Firdayanti, Arinda, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (2018)
- Hadi, Abd., Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, Banyumas : CV. Pena Persada*, 2021
- Harmita, Dwi, and Hery Noer Aly, 'Implementasi Pengembangan Dan Tujuan Kurikulum ', *Jurnal Multilingual*, 3.1 (2023), pp. 114–19
- Hasanah, Sitti Uswatun, 'Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3.2 (2019), p. 211, doi:10.31571/pkn.v3i2.1443
- Hikami, Ahmad, Ety Nurbayani, and Gianto Gianto, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2.1 (2020), pp. 35–44, doi:10.21093/jtikborneo.v2i1.3205
- Hutabarat, Hasrida, Rahmatika Elindra, and Muhammad Syahril Harahap, 'Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidempuan', *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5.3 (2022), pp. 58–69
<<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>>
- Ischak, Wenny Ino, Bun Yamin Badjuka, and Zulfiayu, 'Modul Riset Ilmiah Keperawatan', 12 (2019), pp. 99–119
- Jaenudin, Jajang, Agus Rusdiana, and Nurlan Kusmaedi, 'Inovasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler.', *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3.1 (2018), p. 47
- Laila, Eka Nur, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non

- Akademik Di MA Darul Huda Ponorogo', November, 2021, pp. 1–311
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/17574/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/17574/1/211217028_EKA_NUR_LAILA_SKRIPSI_DUMMY.pdf>
- Maesaroh, Siti, 'Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Islam', *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2023), pp. 267–78, doi:10.56672/alwasathiyah.v2i2.97
- Mawardi, 'Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga', *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 13.1 (2024), pp. 62–70, doi:10.35457/translitera.v13i1.3638
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by 2002, PT.Remaja
- Mubarok, Husni, Suci Rahmawati, Shelli Ovi, Monik Prianggawati, and Khairul Anam, 'Implementasi Program Ektrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Sd Al Ma ' Soem Bandung Tahun 2021', *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3.3 (2021), pp. 555–63
- Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, CV. Widya Puspita, 2018, LIII
- Muhson, Ali, 'Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kualitatif', *Academia*, 2006, pp. 1–7 <<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>>
- Mulyasa, H. E., 'Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar - H. E. Mulyasa - Google Buku', *PT Bumi Aksara*, 2021, p. 340
<https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi_Guru_Penggerak_Merdeka_Belajar/0WALEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1>
- Mulyati, Ai, 'Dalam Renungan : Sehimpun Esai Pendidikan Merdeka Belajar', 2022, p. 114 halaman
<https://www.google.co.id/books/edition/Dalam_Renungan_Sehimpun_Esai_Pendidikan/4lBzEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&bshn=ncc/1>
- Muslimin, Ikhwanul, Addin Arsyadana, and Hasbi Assyiddiqi Bimasbuqin, 'Perencanaan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kediri', *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3.2 (2023), p. 134, doi:10.30659/jp-sa.3.2.134-143
- Nabila, Suci, and Theresia Wati, 'Implementasi Framework Codeigniter Pada Sistem Informasi Pendataan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa SMA Negeri 4 Cibinong Berbasis Web', *Informatik : Jurnal Ilmu Komputer*, 18.1 (2022), p. 80, doi:10.52958/iftk.v17i4.4634
- Nasution, 'Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif', tarsio (2003)
- Rahma, Riska yudha, *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Penguatan Profil Belajar Pancasila Di SMAN Batu Malang*, *Nucl. Phys.*, 2023, XIII

- Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I, *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 2011, XLIV <[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)>
- Ramadhan, Rizal Furqan, and Kunti Eliyen, 'Implementasi Metode Topsis Pada Decision Support System Untuk Penilaian Mahasiswa Berbasis Prestasi Akademik Dan Non Akademik', *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 7.2 (2022), pp. 156–63, doi:10.36341/rabit.v7i2.2470
- Rambe, Novani Maryam, Afiatin Nisa, and Ari Sapto Halasan Simanullang, Wahjoedi, 'Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II.1 (2015), pp. 118–38
- Riyanto, Yatim, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif', UNESA PRES (2007)
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020, LIII
- Sagala 2008, 'Rencana Pengembangan Sekolah', *Manajer Pendidikan*, 9.3 (2015), pp. 386–93 <https://www.mendeley.com/catalogue/c184474d-3aa8-3827-86dd-578ddb9f5204/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B18c3c7fc-fc76-47f8-a573-f304f19f86bf%7D>
- Sartika, 'Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Pada Kelas X Mia a Di Mas Al-Washliyah 22 Tembung', 2020
- Sayuti, Ali, 'Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori Dan Praktik', Raja Grafi
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami, 'Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler', *Palapa*, 8.1 (2020), pp. 159–77, doi:10.36088/palapa.v8i1.705
- Silalahi, Ulber, 'Metode Penelitian', *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2006, p. 216
- Sinaga, Syahrul S., 'Akulturasi Kesenian Rebana', *Harmonia*, II.3 (2001), pp. 72–83
- Sudarto, Abd Hafid, and Muhammad Amran, 'Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar Di SDN 24 Macanang Dalam Kaitannya Dengan Pembelajaran IPA/TemaIPA', *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, 1.1 (2021), pp. 406–17 <<https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25268>>
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', Alfabeta (2011)
- , 'Metodologi Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D', Alfabeta (2006)

- Suharsami, Arikunto, 'Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik', in *21 Cm*, Devisi 4 (Rineka cipta)
- Supit, Deisy, Danny A Masinambow, Heidi Kristian Repi, Orbanus Naharia, and Suzan N H Jacobus, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri 1 Talawaan', *MADANI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.5 (2023), pp. 64–69
- Suryani, Novrita, Mohamad Muspawi, and Aprillitzavivayarti Aprillitzavivayarti, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23.1 (2023), p. 773, doi:10.33087/jiubj.v23i1.3291
- Suryanto, zahrotun nafisahdan totok, 'Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Siswa Kelas VIII Negeri 1 Mojokerto', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2019, 344–56
- syarifudin Anwar, 'Sikap Manusia Dan Teori Pengukurannya', 2013
- 'Tanra Vol 5 No 1 2018 p 30 39(1)'
- Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, Akademia Pustaka, 2018
- Ummah, Masfi Sya'fiatul, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>
- yasni alami, dudun najmudin, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah', *Nucl. Phys.*, 13.1 (2023), pp. 104–16
- Zakso, Amrazi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13.2 (2023), p. 916, doi:10.26418/j-psh.v13i2.65142
- Zamroji, Muhammad, and Robi'ul Afif Nurul 'Aini, 'Integrasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Pesantren Dalam Mengembangkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik', *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 5.2 (2023), pp. 38–45, doi:10.61181/ats-tsaqofi.v5i2.351
- Zulmuqim, M Zalnur, Robi Aroka, and Desman, 'Hakikat Pendidikan Islam : Dasar, Tujuan Dan Kurikulum Pendidikan Islam Serta Implementasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), pp. 11721–31
<<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10322/7863>>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Identitas Responden kepala Madrasah

Nama : Bapak Zubaidi S.Tp.,M.Si

Hari/tanggal : 4 september 2023

Waktu : 08.30-10.00

Tempat : Kepala Madrasah

1. Sebagai kepala madrasah, mengapa lembaga ini menerapkan kurikulum merdeka belajar?
2. Bagaimana respon awal adanya kurikulum yang baru?
3. Seperti apa konsep kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan prestasi peserta didik ?
4. Bagaimana perencanaan awal pada kurikulum merdeka belajar ?
5. Bagaimana langkah-langkah melakukan kurikulum merdeka belajar?
6. Pelaksanaan seperti apa yang dilakukan lembaga untuk peserta didik untuk meningkatkan kualitas dan kebiasaan pada kurikulum merdeka belajar?
7. Hasil seperti apa yang sudah terlihat pada masa menerapkan kurikulum merdeka belajar?
8. Bagaimana kondisi madrasah pada saat menerapkan kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi peserta didik?
9. Apa tujuan atau harapan lembaga pendidikan pada masa menerapkan kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi?

Identitas Responden Waka kurikulum

Nama : Bapak Wanto,S.Pd.I., M.Pd

Hari/tanggal : Sabtu, 8 Februari 2025

Waktu :08.00-09.30

Tempat : Ruang kepala madrasah

1. Kapan kurikulum yang baru di terapkan di sini ?
2. Bagaimana cara memberi tahu kalua ada kurikulum baru pada peserta didik ?
3. Sebagai waka kurikulum awal mula penyusunan kurikulum merdeka belajar di madrasah itu seperti apa?
4. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kegiatan ini ?
5. Apa langkah awal pada penyusunan kurikulum ini?
6. Seperti apa rencana awal pada kurikulum yang baru ini ?
7. Bagaimana melaksanakan kurikulum baru dalam meningkatkan prestasi peserta didik?
8. Bagaimana cara kurikulum merdeka belajar di madrasah itu berjalan dengan lancar?
9. Siapa saja yang terlibat dala melaksanakan kegiatan kurikulum ini ?
10. Bagaimana hasil prestasi pada masa kurikulum yang baru selama ini?
11. Bagaimana tujuan atau harapan lembaga pendidikan untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik?

Identitas Responden Waka kesiswaan dan Bidang Akademik

Nama :Bapak Ridwan, S.Ag.,M.Pd.I

Hari/tanggal : kamis,20 february 2025

Waktu : 09.30-10.30

Tempat : Ruang Tamu Madrasah

1. Bagaimana menurut pendapat bapak selaku waka kurikulum pada kurikulum merdeka belajar pada saat ini?
2. Bagaimana konsep kurikulum merdeka belajar yang di salurkan ke peserta didik?
3. Bagaimana langkah yang dilakukan waktu memberikan kurikulum merdeka belajar untuk peningkatan prestasi peserta didik?
4. Bagaimana proses pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar pada saat ini?
5. Perencanaan seperti apa yang dilakukan pihak madrasah untuk peningkatan prestasi peserta didik?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik pada kurikulum merdeka belajar?
7. Pelaksanaan seperti apa yang di lakukan waka kurikulum pada saat adanya kurikulum merdeka belajar?
8. Pada saat kurikulum merdeka ada apa saja perkebangan yang sudah terjadi pada saat peningkatan prestasi akademik dan non akademik?
9. Bagaimana hasil kurikulum merdeka belajar yang sudah terlihat pada saat ini?

Identitas Responden peserta didik (akademik)

Nama : Nabila
Hari/tanggal : Kamis, 20 Februari 2025
Waktu : 08.00-09.00
Tempat : Gazebo IPNU IPPNU

1. Sebagai pendapat peserta didik pada kurikulum merdeka saat ini apakah membantu bagi anda?
2. Perkembangan seperti apa yang bisa anda lihat pada kurikulum merdeka belajar?
3. Bagaimana cara guru pada saat memberikan materi pada pembelajaran dikelas?
4. Kurikulum seperti apa yang biasa di terapkan di madrasah?
5. Apa kendala pada saat kurikulum merdeka dalam proses belajar di rung kelas?
6. Kegiatan apa saja yang pernah dibuat pada saat adanya kurikulum merdeka?
7. Kurikulum merdeka belajar apakah membantu pada saat peningkatan prestasi peserta didik?
8. Pengalaman apa saja yang bisa anda ambil pada saat kurikulum merdeka itu ada di madrasah?

Identitas Responden peserta didik (Non Akademik)

Nama : Arsyia

Hari/tanggal : Kamis, 20 Februari 2025

Waktu : 08.00-09.00

Tempat : Gazebo IPNU IPPNU

1. Sebagai peserta didik pada kurikulum merdeka saat ini apakah membantu bagi anda dalam kegiatan di madrasah?
2. Bagaimana perkembangan di madrasah pada saat adanya kurikulum merdeka belajar pada prestasi peserta didik?
3. Bagaimana perkembangan prestasi peserta didik setelah adanya kurikulum baru?
4. Kurikulum merdeka belajar apakah membantu pada saat peningkatan prestasi peserta didik
5. Prestasi non akademik apa yang yang bisa membantu perkembangan pada era kurikulum merdeka belajar?
6. Kendala apa yang biasa terjadi pada prestasi peserta didik?
7. Pengalaman apa saja yang bisa anda ambil pada saat kurikulum merdeka itu ada di madrasah?
8. Hasil apa saja yang terlihat pada masa kurikulum merdeka pada saat ini?

DOKUMENTASI

Gambar 1.1 foto dengan kepala madrasah



Gambar 1.2 wawancara kepada kepala sekolah



Gambar 1.3 foto bersama bidang akademik dan waka kesiswaan



Gambar 1.4 wawancara kepada bidang akademik dan waka kesiswaan



Gambar 1.5 Foto dan wawancara kepada waka kesiswaan



Gambar 1.6 foto dengan siswi Ma Ma'arif 7



Gambar 1.7 ruang guru MA Ma'arif 7



Gambar 1.8 lapangan MA Ma'arif 7



**PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK PESERTA DIDIK
TAHUN 2024/2025 MA MA'ARIF 7 SUNAN DRAJAT BANJARANYAR
PACIRAN LAMONGAN**

Tanggal	Nama	Kelas	Event	Prestasi
6/7/2024	AFNAN AMALI		KSM	Juara 1 Kabupaten
27-28/07/2024	LIOVI ANDRENATA S	11A	Pencak silat	Juara 1 Nasional
9/8/2024	RIZWAN NAFI'AN	12C	Catur	Juara 1 Kabupaten
9/14/2024	AYU QONA'AH	12C	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	NAURA ZALFA ZAHRANI	12F	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	ZAHROTUL MUSTAFIDAH	12F	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	NADIA RIZKY AMALIA	12G	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	RIEFKA AYU PUTRI ARIFAH	12G	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	RISKY NUR HIDAYATI	12G	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	HILMIYA QUTROTUN NADA	12H	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	NATHANIA FAIZAGISTA WIYANTI	12H	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov

9/14/2024	KIKI NURMAWADDAH	12L	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	MAYRAHMA DWISALSABILA	12L	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	NAILATUS SAIDAH SALSAVIA	12L	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	NUZULUL ROHMAH	12L	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/14/2024	SINDI AULIA PUTRI	12L	LKBB(Paskibra)	Juara 2 Bina Prov
9/15/2024	AHMAD ROFI SETIAWAN	12E	Kimia USU-3 (Online)	Juara Internasional 4
9/15/2024	MUHAMMAD FALIKH	12K	Sejarah USU-3 (Online)	Juara Internasional 1
9/15/2024	SURYA IHTIFADZ	12E	Bhs. Indonesia USU-3 (Online)	Juara Internasional 3
9/15/2024	MOHAMMAD AFIF DHIYAUDDIN	12E	Bhs. Indonesia USU-3 (Online)	Juara Internasional 1
9/15/2024	ABDUL GHOFUR	12E	Kimia USU-3 (Online)	Juara Internasional 3
9/15/2024	AULIA ISWI YANTI	11C	Bhs. Inggris USU-3 (Online)	Juara Internasional 4
9/15/2024	SITI AL HIKMAH	12G	Biologi USU-3 (Online)	Juara Internasional 1

9/15/2024	AHMAD DAVID ALFIYAN MAHFUDZ	12K	Bhs. Inggris USU-3 (Online)	Juara Internasional 1
9/15/2024	M. ILHAM IEZZUL HAQQ	11J	Bhs. Inggris USU-3 (Online)	Juara Internasional 2
9/15/2024	AFNAN AMALI	11D	Biologi USU-3 (Online)	Juara Internasional 3
16-18/10/2024	LIOVI ANDRENATA S	12F	Pencak Silat	Juara 1 Kabupaten
16-18/10/2024	RIZWAN NAFI'AN PURWANTO	11G	Catur	Juara 1 Kecamatan
16-18/10/2024	BERLIANA SAFITRI	12A	Bulurangkis	Juara 1 Kecamatan
21-22/12/2024	AURA AR-RUMI ZAHWA	11F	Bulutangkis	Juara 1 Nasional (Tanding Kelas Remaja 67Kg- 71Kg)
21-22/12/2024	RIZWAN NAFI'AN PURWANTO	11G	Catur	Juara 3 Nasional (Tanding Kelas Remaja 39Kg- 43Kg)
21-22/12/2024	LIOVI ANDRENATA S	12J	Pencak Silat (Dandim Cup kota Malang)	Juara 2 Nasional (Tanding Kelas Remaja 55Kg- 59Kg)
21-22/12/2024	IBNU AZZAM NARAWANGSA P	10D	Pencak Silat (Dandim Cup kota Malang)	Juara 3 Nasional (Tanding Kelas Remaja 63Kg- 67Kg)
21-22/12/2024	HAFIF MUGOFFAR	11 I	Pencak Silat (Dandim Cup kota Malang)	Juara 1 Nasional (Seni Ganda Kreatif Kelas)

				Remaja)	
21-22/12/2024	MUHAMMAD FADLI SETIAWAN	12K	Pencak (Dandim Cup Malang)	Silat kota (Seni Kreatif Remaja)	Juara 1 Nasional Ganda Kelas
21-22/12/2024	MUHAMMAD ABDILLAH SATRIA FAJAR	10B	Pencak (Dandim Cup Malang)	Silat kota (Tanding Remaja)	Nasional Kelas 43Kg-47Kg)
21-22/12/2024	MUHAMMAD MAHADANA SYAKHI UBAIDILLAH	11E	Pencak (Dandim Cup Malang)	Silat kota (Tanding Beregu Remaja)	Nasional Seni Tingkat
21-22/12/2024	ARYOGUNO MAULANA JAENURI	10D	Pencak (Dandim Cup Malang)	Silat kota (Tanding Beregu Remaja)	Nasional Seni Tingkat
21-22/12/2024	AHSANUL MUJAHIDIN	11A	Pencak (Dandim Cup Malang)	Silat kota (Tanding Seni Beregu Remaja)	Nasional Seni Tingkat

BIODATA PENULIS



Nama : Vita Hidayatul Habibah
Tempat tanggal lahir : Bojonegoro 14 Januari 2002
Jenis kelamin : perempuan
Nama orang tua : Ayah Nur Syam dan Ibu Umaiyyah
Alamat : rt 3 rw 1 parengan lebaksari baureno bojonegoro
Email : fitahidatah@gmail.com
No. Telepon :-
Pendidikan formal : MI khusnul Khulub
Mts Miftahul Huda
MA Ma'arif 7 Sunan Drajat
S1 Intitut Pesantren Sunan Drajat Lamongan
S2 Univesitas Islam Negri Maulana Maliki Ibrahim
Malang
Pendidikan non formal : TPQ Al-Ikhlash
Diniah Al-Hidayah
Diniah Pondok pesantren Sunan Drajat
Madarasatul Qur'an pondok Pesantren Sunan Drajat

